

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN
KELUARGA PADA MASYARAKAT
KELURAHAN TIDUNG
KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi Islam (S.E) Jurusan Ekonomi Islam
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar

Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

NURMAYASARI
NIM: 90100115068

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDINMAKASSAR

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmayasari
NIM : 90100115068
Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Pandang, 6 Maret 1997
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Tidung Mariolo
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap
Perencanaan Keuangan Keluarga Pada
Masyarakat Kelurahan Tidung Kota Makassar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 10 September 2019

Penulis,

Nurmayasari
NIM. 90100115068



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I Jl. Slt Alauddin Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. Slt. Alauddin No. 36 Samata Sungguminasa- Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Masyarakat Kelurahan Tidung Kota Makassar ”** yang disusun oleh **Nurmayasari** NIM: **90100115068**, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 22 Agustus 2019, bertepatan dengan 23 Dzulhijjah 1440 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ilmu.

Samata-Gowa, 22 Agustus 2019
23 Dzulhijjah 1440 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas., M.Ag.

Sekretaris : Dr. H. Abd. Wahab, SE., M.Si.

Penguji 1 : Prof. Dr. H. Muslimin Kara., M.Ag.

Penguji 2 : Mustafa Umar, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing 1 : Akramunas, SE., M.Si.

Pembimbing 2 : Dra. Hj. Nuraeni Gani, MM



Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Alauddin Makassar



Prof. Dr. Abustani Ilyas, M.Ag.
NIP.19661130 199303 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allahumma Shalli 'Ala Muhammad Wa 'Ala Ali Muhammad

Syukur al-hamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah swt. atas limpahan rahmat dan taufik-nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Salam dan shalawat tak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw. beserta para keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikutinya sampai hari kiamat.

Tidak dapat dipungkiri bahwa selama penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi penulis. Akan tetapi berkat izin dan pertolongan Allah swt. Kemudian bantuan dari berbagai pihak, maka semua kendala tersebut dapat dilalui dengan semangat, ketulusan dan kesabaran. Oleh karena itu, pada kesempatan berharga ini penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta para wakil rector
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
3. Ibu Dr. Hj. Rahmawati Muin, M.Ag. dan Bapak Drs. Thamrin Logawali, MH., masing-masing selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam.

4. Bapak Akramunas S.E, M.Si selaku pembimbing I dan ibu Dra. Nuraeni Gani MM selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.. selaku Munaqisy I dan bapak Mustafa Umar S.Ag, M.Ag. selaku Munaqisy II, yang telah memberikan arahan , kritik dan saran yang konstruktif kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang telah mencurahkan ilmunya tanpa pamrih terhadap penulis.
7. Teristimewa kepada Ibunda Habiba dan Ayahanda Syamsuddin serta bunda Suriati yang telah membesarkan, mendidik, dan memberikan perhatian, motivasi, dukungan serta doa yang tulus dalam keberhasilan penulis sampai sekarang ini.
8. Keluarga besar Forum Kajian Ekonomi Syariah (FORKEIS), sebagai tempat penulis dalam berorganisasi.
9. Kakanda Hasriadi S.Kom. dan Ainul Fatha Isman., S.E., selaku guru, kakak bagi penulis yang selalu memberi nasehat, semangat dan motivasi serta menjadi tempat berbagi selama penyusunan skripsi ini.
10. Adinda Nur Khairah sucianti yang selalu memberikan semangat dan menjadi penghibur dikalau penulis jenuh selama penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat penulis, Nunn, Amel, Mimi, Rihul, Uni, Nisa dan Girls

unit lainnya yang tidak pernah bosan mendengar keluhan-keluhan dan menjadi tempat berbagi penulis.

12. Teman- teman seperjuangan angkatan 2015, terkhusus Ekonomi Islam B, teman- teman Des 7 (Halim, Ilham, Nurul, Mirfa, Upi, Meyska, dan des 7 lainnya yan tidak sempat penulis sebutkan.

13. Seluruh rekan-rekan penulis yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu. Bantuan mereka berupa materi dan non materi sangat mendukung kesuksesan penulis dalam mengikuti studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.

Hanyalah doa keselamatan dan permohonan rahmat Allah swt., penulis peruntukkan kepada mereka yang telah turut membantu penulis selama ini. Akhirnya, penulis berharap kiranya skripsi ini bermanfaat bagi segenap pihak, khususnya kepada penulis sendiri.

Makassar, 10 September 2019

Nurmayasari

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis	7
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
BAB II TINJAUAN TEORITIS	14
A. Teori Literasi Keuangan Syariah	14
1. Pengertian Literasi Keuangan Syariah	14
2. Aspek- aspek Literasi keuangan Syariah	15
3. Faktor- faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan	18
B. Perencanaan Keuangan Keluarga	19
1. Pengertian Perencanaan Keluarga	19
2. Proses Perencanaan Keuangan	22
3. Tujuan Perencanaan Keuangan Keluarga	25
4. Kategori Perencanaan Keuangan	25
C. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	29
B. Pendekatan Penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Data	30
D. Populasi dan Sampel	30
E. Metode Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	41
B. Karakteristik Responden	44
C. Hasil Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Definisi Operasional
Tabel 1.2	Penelitian Terdahulu
Tabel 2.1	Daftar Kelurahan di Kelurahan Rappocini
Tabel 2.2	Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Tidung
Tabel 2.3	Daftar Sekolah di Kelurahan Tidung
Tabel 2.4	Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Tidung
Tabel 2.5	Fasilitas Ibadah
Tabel 3.1	Distribusi Usia Responden
Tabel 3.2	Distribusi Tingkat Pendidikan Responden
Tabel 3.3	Distribusi Pekerjaan Responden
Tabel 3.4	Jumlah Tanggungan Keluarga Responden
Tabel 3.5	Distribusi Pendapatan Responden
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Variabel (X)
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Variabel (Y)
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 4.4	Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)
Tabel 4.5	Variabel Perencanaan Keuangan Keluarga (Y)
Tabel 4.6	Hasil Uji T
Tabel 4.7	Hasil Uji R^2
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Sederhana

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Kerangka Fikir
- Gambar 2.1 Hasil Uji Normalitas
- Gambar 2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

ABSTRAK

Nama : Nurmayasari
Nim : 90100115068
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Masyarakat Kelurahan Tidung Kota Makassar.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perencanaan keuangan keluarga pada masyarakat kelurahan tidung kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui kuisioner, wawancara, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dari 14,773 populasi masyarakat Kelurahan Tidung Kota Makassar dengan menggunakan rumus *Slovin*.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan menggunakan kriteria tertentu. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi sederhana, uji f, dan uji t dengan bantuan *Software* SPSS 22. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada variabel pengetahuan (literasi) diperoleh t hitung sebesar 4,943 sedangkan t tabel sebesar 1,66. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga pada masyarakat Kelurahan Tidung Kota Makassar.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan Syariah, Perencanaan Keuangan Keluarga*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang bersifat paripurna dan universal, agama yang lengkap dalam memberikan tuntunan dan panduan bagi kehidupan umat manusia. Secara umum, tugas manusia sebagai khalifah di muka bumi ini adalah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan hidup umat manusia dan melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. sang maha pencipta. Hal ini telah dijelaskan oleh Allah SWT. Dalam firmanNya QS. Lukman ayat 20:

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعَمَهُ ظَهْرَةً وَبَاطِنَةً
وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ ﴿٢٠﴾

Terjemahnya:

Tidaklah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang dilangit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan.¹

Usaha manusia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan hidup umat manusia di muka bumi ini sangat berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Dalam pandangan Islam, kegiatan ekonomi yang sesuai dan dianjurkan adalah melalui

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006)h.430

kegiatan bisnis dan investasi.² Tentunya kegiatan bisnis dan investasi yang dimaksudkan adalah sector keuangan.

Berkembangnya sektor keuangan menjadi salah satu faktor penentu meningkatnya perekonomian di suatu Negara. Sektor keuangan di Indonesia diatur oleh institusi Negara yang fungsinya melaksanakan pengaturan dan pengelolaan terhadap keseluruhan aktivitas yang ada dalam jasa keuangan. Institusi tersebut bernama Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Salah satu hal menarik dalam sektor keuangan yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan. UU No 21/2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan mengamankan OJK untuk mengawasi dan mengontrol industri jasa keuangan serta menjamin kepentingan masyarakat yang didalamnya terkandung faktor literasi dan inklusi keuangan. Literasi keuangan merupakan rangkaian kegiatan untuk meningkatkan wawasan, keterampilan dan kepercayaan masyarakat sehingga dapat menata keuangan pribadi dengan baik. Salah satu literasi keuangan di Indonesia adalah literasi keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah merupakan bentuk literasi keuangan yang baru berkembang. Peningkatan literasi keuangan syariah perlu dilakukan dengan tujuan untuk meluaskan literasi keuangan syariah yang baik, selain itu juga untuk menambahkan jumlah konsumen produk dan jasa keuangan syariah.³ Dengan meningkatkan literasi keuangan syariah maka diharapkan konsumen sektor keuangan syariah akan meningkat dan membantu pertumbuhan industri keuangan

²Nurul Huda Mohamad Heykal, 2010, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta Kencana Prenamedia Group, 2010), h.2

³Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2016

syariah. Peningkatan yang diharapkan ini tentunya tidak lepas dari potensi jumlah penduduk Muslim di Indonesia yang sangat besar.

Indonesia merupakan Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Jumlah penduduk Muslim di Indonesia tahun 2019 berjumlah 207 juta orang. Dengan jumlah penduduk sebesar itu sudah seharusnya peningkatan literasi keuangan Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Namun, faktanya Indonesia merupakan Negara dengan tingkat literasi terendah di kawasan Asia Tenggara. Seperti yang dilansir dalam website RRI pada tanggal 31 Maret 2017 yang menyatakan “Namun, literasi keuangan Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara- Negara di Asia Tenggara atau kawasan ASEAN”.⁴ Padahal literasi keuangan sangatlah penting.

Pentingnya literasi keuangan agar masyarakat dapat melakukan perencanaan keuangan yang baik. Perencanaan keuangan adalah sebuah proses dimana seseorang atau individu berusaha untuk memenuhi tujuan- tujuan finansialnya melalui pengembangan dan implementasi dari sebuah rencana keuangan yang komprehensif dan perencanaan keuangan yang baik akan menghasilkan sebuah rencana keuangan yang jelas dan memudahkan serta dapat menunjukkan kemana arah kondisi keuangan individu berjalan.⁵ Perencanaan keuangan dalam masyarakat terwujud dalam pengelolaan pendapatan keluarga.

⁴RRI

⁵Prita Hapsari Ghosie *Make it Happen: Buku Pintar Rencana Keuangan Untuk Mewujudkan Mimpi*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2014), h.62

Bagi mereka yang sudah berkeluarga, pendapatan bisa berasal dari satu atau dua sumber. Sedangkan pos pengeluaran terdiri dari pengeluaran rutin dan non rutin. Setiap manusia mempunyai keinginan dan tujuan dalam hidupnya, dan untuk mendapatkan atau mencapai tujuan tersebut, haruslah melakukan hal-hal tertentu atau biasanya disebut dengan usaha untuk pencapaian suatu tujuan tertentu. Salah satu usaha yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan hidup adalah dengan anggaran atau dana yang direncanakan. Sebagai contoh, seseorang mestinya menabung dan menghemat pengeluaran jika memiliki tujuan untuk mempunyai mobil atau rumah dikemudian hari.

Lebih lanjut jika ingin atau mempunyai tujuan untuk membuat dan memiliki rumah sendiri, maka seseorang dituntut untuk dapat berusaha agar tujuannya dapat tercapai., yaitu dengan mengumpulkan uang untuk membangun rumah yang diinginkan. Untuk dapat mencapai tujuan hidupnya seseorang harus dapat mengatur pendapatan yang akan dikeluarkannya, pengeluaran- pengeluaran tersebut harus diatur agar nantinya tujuan yang diinginkan mempunyai anggaran tersendiri dalam pengeluaran keuangan tersebut.

Saat ini sangat diperlukan untuk memiliki perencanaan keuangan agar ketika terjadi hal-hal di luar perkiraan kita tidak bingung dan dapat menanggulangnya dengan baik. Perencanaan keuangan juga mempunyai beberapa tujuan yaitu: tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dimaksudkan untuk menanggulangi risiko- risiko atau untuk dana darurat yang tidak disangka- sangka, tujuan jangka menengah ditujukan untuk keinginan- keinginan kita seperti tujuan pembelian rumah, dan

jangka panjang adalah untuk kebutuhan- kebutuhan seperti pendidikan anak dan lain sebagainya. Selain itu juga tujuan perencanaan keuangan adalah untuk meminimalisir risiko- risiko yang timbul dimasa yang akan datang yang tidak direncanakan misalkan kecelakaan atau sakit yang membutuhkan biaya.

Selain itu pengeluaran keuangan juga harus memperhatikan aspek keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Karena untuk mencapai kehidupan akhirat yang baik,, kita juga harus mempunyai kehidupan dunia yang baik. Dengan memberi kepada sesama atau sedekah dan juga haji sangat membutuhkan dana, dan janganlah sekali- sekali berhutang dalam kebaikan seperti berhutang untuk berangkat haji karena itu merupakan suatu hal yang salah. dana tersebut didapatkan apabila kita mempunyai kehidupan dunia yang baik, untuk menuju kehidupan akhirat yang baik pula.

Masyarakat Indonesia kebanyakan masih belum memiliki pengetahuan dan konsep perencanaan keuangan yang baik dan benar. Masyarakat cenderung melakukan pemborosan yang mengakibatkan tingginya tingkat kemiskinan, Seperti dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Isro' ayat 27:

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْذِيرًا ۝

Terjemahnya:

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”.⁶

⁶Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006).

Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perencanaan keuangan apalagi pada generasi muda, sehingga generasi muda rentan terjangkit penyakit konsumerisme, hedonisme dan individualisme yang mementingkan kepuasan sesaat dan menyebabkan kerugian berkepanjangan. di muka bumi ini⁷

Daerah Rappocini adalah bagian dari Kecamatan yang merupakan salah satu Kecamatan di daerah Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Masyarakat di Tidung ini merupakan masyarakat dengan pendapatan beragam, di daerah ini terdapat berbagai Sekolah dan Universitas juga karena banyaknya mahasiswa dan dosen yang tinggal di daerah tersebut yang sering berinteraksi dengan masyarakat setempat, sehingga memungkinkan masyarakat di daerah Tidung Kecamatan Rappocini ini mempunyai pengetahuan yang baik dalam masyarakat perencanaan keuangan dan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hal itu maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul : ***“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Masyarakat Kelurahan Tidung Kota Makassar”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikaji oleh penulis yaitu :

⁷ Soya Sobaya, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, Jurnal Kajian Keislaman, (2010) h.2 <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/madania/article/view/90/89>

1. Apakah ada Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga pada Masyarakat Kelurahan Tidung Kecamatan Rappcini Kota Makassar ?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/ mengarahkan penyelidikan selanjutnya.⁸

H₁: Diduga Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh terhadap Pemahaman Masyarakat Kelurahan Tidung Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu sebuah petunjuk yang menjelaskan kepada penulis mengenai bagaimana mengukur sebuah variabel secara konkret.⁹ Dengan adanya definisi operasional penulis dapat lebih mudah menentukan metode untuk mengukur serta menentukan indikator dan dapat membantu untuk menentukan langkah-langkah yang tepat digunakan untuk mengukur sebuah variabel.

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*Independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/ mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel Terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel

⁸Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 104

⁹Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), h. 160

lain.¹⁰ Dimana Variabel bebas (*Independent Variable*) X dan variabel terikat (*Dependent variable*) Y.

Nama Variabel	Defini Operasional	Indikator
Literasi Keuangan Syariah (X)	Kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola keuangan menurut ajaran Islam.	1. Kemampuan dan pengetahuan mengenai Keuangan Dasar Syariah 2. Kemampuan dan pengetahuan mengenai Tabungan dan Pinjaman Syariah. 3. Kemampuan dan keterampilan mengenai Investasi Syariah. 4. Kemampuan dan keterampilan dalam Perlindungan Sumber Daya/ Asuransi ¹¹
Perencanaan Keuangan Keluarga (Y)	Untuk membantu dan memudahkan setiap keluarga dalam menentukan regulasi	1. Menentukan tujuan keuangan 2. Menganalisa Kondisi Keuangan Sekarang

¹⁰Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. h. 10

¹¹ Agus Yulianto *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau jasa lembaga keuangan syariah*, Jurnal Publikasi, 2018.

	keluar masuknya uang dan merencanakan masa depan sedini mungkin untuk mencapai tujuan keuangan yang dicita-citakan.	3. Membuat Rencana Keuangan 4. Membuat dan Mengimplementasikan Rencana keuangan. 5. Mengevaluasi Rencana Keuangan ¹²
--	---	---

2. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kelurahan Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak terdahulu, sebagai rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat penulis. Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki korelasi dengan penelitian ini adalah :

Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Fitria Adi Wulandari dan Rosemarie Sutjiati	2014	Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Perencanaan	Variabel-variabel perencanaan keuangan mempengaruhi kesejahteraan. ¹³

¹²Aulia, *Perencanaan Keuangan Keluarga (Menciptakan Surplus Anggaran dalam Keuangan Keluarga Anda)*. (Yogyakarta: Cakrawala, 2009).

¹³Fitria Adi Wulandari dan Rosemarie Sutjiati, *Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan*, Jurnal Siasat Bisnis Vol 18 No 1, Januari 2014

		Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan	
Rahmawati Dian Pratiwi	2010	Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam	Tingkat Kesadaran Masyarakat berpengaruh positif terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga. ¹⁴
Soya Sobaya M. Fajar Hidayanto, dan Junaidi Safitri	2010	Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	Variabel pengetahuan (literasi) diperoleh t hitung sebesar 2,555 sedangkan t tabel sebesar 1,701. Sedangkan pada variabel lingkungan sosial memiliki nilai t hitung sebesar -0,033 dan t tabel sebesar 1,701. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan yang berpengaruh

¹⁴Rahmawati Dian Pratiwi, *Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Cempaka Putih Ciputat)*, Skripsi ,2010

			signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan, sedangkan variabel lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan. ¹⁵
Amanita Novi Yushita	2017	Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi	literasi keuangan di Negara- Negara maju masih rendah terlebih lagi di Negara- Negara berkembang seperti Indonesia. Kondisi ini merupakan problem yang cukup serius padahal literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi dan perilaku keuangan. ¹⁶

¹⁵Soya Sobaya, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, Jurnal Kajian Keislaman,(2010) h.26 <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/madania/article/view/90/89>

¹⁶Amanita Novi Yushita, *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*, Jurnal Nominal Vol. VI No. 1 2017.

Agus Yulianto	2018	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah”	literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan asuransi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan kualitas persepsi yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung dan pembiayaan lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan keuangan masyarakat tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang diketahui, karena bisa jadi dipengaruhi oleh latar
---------------	------	---	--

			belakang dan lingkungan social. ¹⁷
Irham Fahmi	2016	Pengantar Manajemen Keuangan	Buku ini menjabarkan perencanaan secara terperinci yang menjelaskan teori- teori manajemen keuangan. ¹⁸

Penelitian terdahulu diatas digunakan peneliti sebagai referensi, alat bantu dari penyusunan proposal ini. Yang membedakan proposal ini dengan penelitian terdahulu diatas yaitu, peneliti membahas Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Perspekti Ekonomi Islam di Kelurahan Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan pengkajian atau penelitian tentu memiliki tujuan, begitu pula dengan penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk Mengetahui Gambaran Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kelurahan Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
- b. Untuk Mengetahui Gambaran Perencanaan Keuangan Keluarga pada Masyarakat Kelurahan Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

¹⁷ Agus Yulianto, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Prduk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah*”, Jurnal Publikasi, 2018

¹⁸Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung,2016.

- c. Untuk Mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga pada Masyarakat Kelurahan Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan yang diharapkan, maka diharapkan pula agar kajian skripsi berguna untuk kepentingan ilmiah dan praktis.

- a. Kegunaan ilmiah, yakni agar hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi alternatif sebagai khasanah ilmu pengetahuan bagi pengelolaan dan pengembangan perencanaan keuangan.

b. Kegunaan praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menawarkan sebuah ide dan konsep baru dalam mengembangkan keuangan syariah.
- 2) Melalui hasil penelitian ini, juga diharapkan agar menjadi pertimbangan dan kajian bagi pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Teori Literasi Keuangan Syariah

1. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan merupakan hal yang penting diketahui agar terhindar dari yang namanya krisis ekonomi di suatu Negara. Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai penggerak kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku untuk membuat keputusan keuangan yang sehat agar tercapai keuangan yang sejahtera.¹

Otoritas Jasa Keuangan menyimpulkan bahwa Literasi Keuangan adalah rangkaian proses dan aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dalam pasal 28 UU No. 21 Tahun 2008. OJK berwenang memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat atas karakteristik sektor jasa keuangan, layanan, dan produknya. Dalam POJK No. 1/2013 Tanggal 26 Juli 2013 OJK wajib menyelenggarakan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat.

Sedangkan keuangan syariah merupakan suatu bentuk pengelolaan keuangan yang pelaksanaannya berlandaskan hukum Islam (syariah). Dari beberapa definisi diatas dapat di simpulkan bahwa literasi keuangan syariah

¹Agus, Yulianto, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah*, Jurnal Publikasi, 2018

adalah pemahaman dan pengetahuan akan pentingnya pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan berlandaskan hukum Islam untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan menjadi hal yang penting karena dapat mempengaruhi keputusan dalam bertindak di bidang ekonomi.

2. Aspek- aspek Literasi Keuangan Syariah

Menurut Chen dan Volpe literasi keuangan dibagi menjadi beberapa aspek, yaitu:²

a. Kemampuan dan Pengetahuan Mengenai Keuangan Dasar Syariah.

Pemahaman beberapa hal yang berhubungan dengan pengetahuan dasar. Dalam literasi keuangan syariah semua bersumber pada Al-Quran dan Sunnah. Selain itu sumber sekunder lainnya yang dapat dijadikan pedoman adalah *ijma'*, *qiyas* dan *ijtihad*. Pada dasarnya prinsip keuangan Islam adalah larangan adanya *riba* (bunga), *gharar* (ketidak pastian) dan *maysir* (perjudian). Dan konsep dasar keuangan syariah adalah prinsip bagi hasil.

b. Kemampuan dan Pengetahuan Mengenai Tabungan dan Pinjaman Syariah (*saving and borrowing*)

Tabungan merupakan akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengonsumsi lebih sedikit dari pendapatan. Mencakup pengetahuan yang berhubungan dengan tabungan dan pinjaman seperti pemakaian kartu kredit. Di dalam Islam konsep instrument keuangan bersifat luas dan luwes. dikatakan luas karena keuangan Islam dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Dan dikatakan luwes karena kebutuhan dalam bertransaksi jauh lebih bervariasi seperti jika seseorang

²Agus, Yulianto, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Prduk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah*, Jurnal Publikasi, 2018

ingin membeli rumah bisa dilakukan dengan akad jual beli (Murabaha (jual beli dengan menyebutkan modal penjualan), Salam (jual beli pesanan), dan Istishna (jual beli pesanan dengan menyebutkan klasifikasinya)). Jika penggunaannya hanya temporer maka dapat menggunakan akad sewa menyewah (Ijarah).

c. Kemampuan dan Pengetahuan Mengenai Investasi Syariah

Investasi merupakan menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Biasanya digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam saham, obligasi, dan reksadana.³ Mencakup pengetahuan suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi. Dalam keuangan Islam. Obligasi dalam pasar utang islam disebut dengan sukuk. Sukuk merupakan produk investasi syariah yang ditawarkan oleh Pemerintah kepada individu Warga Negara Indonesia, sebagai instrument investasi yang aman, mudah, terjangkau, dan menguntungkan.⁴

Accounting And Auditing Organization for Islamic Financial Institution (AAOIFI) mendefinisikan sukuk investasi (sukuk istithmar) sebagai sertifikat- sertifikat bernilai sama yang menggambarkan andil- andil tidak terbagi dalam kepemilikan asset berwujud, jasa.

³Amanita Novi Yushita, *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*, Jurnal Nominal Vol. VI No. 1 2017.

⁴Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *Sukuk Ritel Seri SR-011*, <https://www.kemenkeu.go.id>.

d. Kemampuan dan Pengetahuan Mengenai Perlindungan Sumber Daya/
Asuransi Syariah

Asuransi berasal dari bahasa latin *assecurare* yang berarti meyakinkan orang, menurut UU No.2 Tahun 1992 tentang perasuransian: Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antar dua pihak atau lebih, pihak penanggung mengikat diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab kepada pihak ke-tiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertaruhkan.⁵

Istilah yang digunakan untuk asuransi Islam adalah *takaful* yang berasal dari kata *kafala* yang berarti menanggung, menjamin, seperti QS. Ali Imran: 44

ذَٰلِكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ نُوحِيهِ إِلَيْكَ ۚ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يُلْقُونَ
أَقْلَمَهُمْ أَيُّهُمْ يَكْفُلُ مَرْيَمَ ۚ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يَخْتَصِمُونَ ﴿٤٤﴾

Terjemahnya :

“yang demikian itu adalah sebagian dari berita-berita ghaib yang Kami wahyukan kepada kamu (ya Muhammad); Padahal kamu tidak hadir beserta mereka, ketika mereka melemparkan anak-anak panah mereka (untuk mengundi) siapa di antara mereka yang akan memelihara Maryam. dan kamu tidak hadir di sisi mereka ketika mereka bersengketa”.

⁵Nurul Huda, Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana Predanamedia Group, 2010)h.151

Mencakup pengetahuan dasar asuransi dan produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor. Dalam keuangan islam, asuransi syariah yaitu takaful. Secara harfiah takaful berarti garansi gabungan, tanggung jawab bersama, garansi bersama, dan janji timbal balik, sehingga mencerminkan suatu hubungan timbal balik di antara anggota suatu kelompok tertentu.

3. Faktor - faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan

Setiap individu mempunyai tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan.

- a. Karakteristik Sosial-demografi
- b. Pendidikan keluarga

Latar belakang pendidikan keluarga sangat berpengaruh terhadap literasi keuangan. Pendidikan yang diperoleh dari rang tuanya mempengaruhi pengetahuan keuangan.

- c. Kekayaan

Literasi keuangan adalah investasi atau modal manusia yang memungkinkan untuk memperoleh asset lebih tinggi dari resiko yang dihadapi, semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian asset yang akan didapatkan.

- d. Preferensi waktu

Waktu merupakan salah satu faktor dalam literasi keuangan

B. Perencanaan Keuangan Keluarga

1. Pengertian Perencanaan Keuangan Keluarga

Perencanaan keuangan secara definisi menurut *Certified Financial Planner, Board of Standards, Inc*, adalah proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terencana. Tujuan hidup dapat termasuk membeli rumah, menabung untuk pendidikan anak atau merencanakan pensiun.⁶ Perencanaan keuangan adalah suatu ilmu yang menempatkan kajian tentang keuangan dengan menempatkan berbagai atribut keuangan secara terkonsep dan sistematis baik secara jangka pendek maupun jangka panjang.⁷ Perencanaan keuangan adalah proses merencanakan keuangan sedini mungkin untuk mencapai kepuasan ekonomi tertentu dalam hidup.⁸

Menurut Aulia, pada prinsipnya sebuah perencanaan keuangan adalah untuk membuat dan memudahkan setiap keluarga dalam menentukan regulasi keluar masuknya uang dalam keluarga. Fungsi dari perencanaan keuangan keluarga adalah merencanakan masa depan sedini mungkin untuk mencapai tujuan keuangan yang dicita-citakan melalui pengelolaan keuangan yang terencana, teratur dan bijak.⁹

⁶Fitria Adi Wulandari & Rosemarie Sutjiati, *Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Perencanaan Keuangan Terhadap Kesejahteraan (Studi pada Warga Komplek BCP,Jatinangor)*,Jurnal Siasat Bisnis, h.23

⁷Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Alabeta, Bandung, 2016)h.7

⁸Sri Khairotun, RFA,*Cerdas & Cerdik Mengelola Uang* (Jakarta:Trasmedia,2009)h.5

⁹Fitria Adi Wulandari & Rosemarie Sutjiati, *Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Perencanaan Keuangan Terhadap Kesejahteraan (Studi pada Warga Komplek BCP,Jatinangor)*,Jurnal Siasat Bisnis, h.23

Konsep perencanaan keuangan syariah adalah konsep perencanaan keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah. Islam mengajarkan kepada para umatnya untuk beribadah dan mengajarkan tata cara melakukan kegiatan ekonomi dan pengelolaan harta sesuai dengan hukum-hukum yang telah diatur dalam Al-Quran dan Hadits.

Perencanaan keuangan sebenarnya sudah diperintahkan sejak dahulu pada masa Rasulullah, karena manusia selain diharapkan untuk memikirkan dirinya juga diharuskan untuk memikirkan generasinya yang mendatang. Seperti dalam Firman Allah SWT dalam QS. Yusuf ayat 48 :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٨﴾

Terjemahnya :

Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan”.

Dari ayat diatas juga dapat dipahami bahwa penerapan perencanaan keuangan sebenarnya sudah dilaksanakan jauh sebelum para cendekiawan barat melakukannya, yaitu pada masa Nabi Yusuf as, Allah juga telah memperingati hambanya untuk melakukan pencegahan terhadap kesulitan yang akan datang yang bukan dimaksudkan untuk menghilangkannya, tapi untuk mencegah dan meminimalisir risiko kesulitan yang akan dihadapi, jadi perencanaan keuangan sangat sesuai dengan prinsip syariah yang ada.

Rasulullah SAW juga menganjurkan umatnya agar menyeimbangkan antara pengeluaran dan pemasukan. Selain itu, kita juga

dianjurkan untuk hidup sederhana dan tidak boros. Namun juga tidak diperbolehkan kikir terhadap diri sendiri dan keluarga.

Setiap orang memiliki penghasilan, kebutuhan, dan pengeluaran yang berbeda. Tentunya orang yang masih lajang berbeda masalah keuangannya dengan orang yang sudah menikah. Pada dasarnya yang harus diperhatikan dalam mengelola keuangan baik lajang maupun sudah menikah adalah bagaimana mengatur penghasilan yang diperoleh agar dapat disisihkan untuk menabung dan berinvestasi. Mengelola keuangan yang baik berkaitan dengan komitmen seseorang terhadap diri sendiri untuk merealisasikan tujuan masa depan yang ingin dicapai, serta mengedepankan pemenuhan kebutuhan yang menjadi prioritas utama.¹⁰

Setiap manusia mengharapkan hartanya dapat menjadi berkah bagi dirinya dan keluarganya, untuk itu perlu perencanaan keuangan yang baik. Perencanaan keuangan yang sesuai dengan syariat islam mendatangkan kemaslahatan (keselamatan) baik didunia maupun diakhirat, seperti yang diatur dalam Al-Quran surat Al Furqon ayat 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ

قَوَامًا

Terjemahnya:

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”

¹⁰Sri Khairotun, RFA, *Cerdas & Cerdik Mengelola Uang* (Jakarta:trans media,2009)h.16

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT mengasihi orang-orang yang mencari rejeki yang halal membelanjakannya secara hemat (wajar), dan menyimpan kelebihanannya untuk kepentingan tertentu.

2. Proses Perencanaan Keuangan

Merencanakan keuangan dalam kehidupan, sangat perlu diperhatikan proses perencanaan keuangan yang terdiri dari 5 prosedur yang logis, dengan urutan sebagai berikut :¹¹

a. Menentukan Tujuan Keuangan

Menentukan tujuan keuangan dengan SMART (*Spesifik, Measurable, Achievable, Realistik dan Time-Frame*).

1) Spesifik artinya kita harus dapat membayangkan tujuan kita secara detail. Misalnya untuk dana pendidikan anak, seseorang sudah harus memperkirakan ke universitas yang ternama, untuk dana pensiun kita harus sudah dapat membayangkan bagaimana kehidupan yang kita inginkan dihari tua nanti

2) Measurable artinya dapat diukur, dalam hal ini alat ukurnya adalah mata uang. Misalnya kita ingin membuat rencana untuk liburan akhir tahun, kita harus memperkirakan berapa banyak uang yang akan dibutuhkan untuk liburan nantinya.

3) Achievable artinya dapat dicapai. Agar tidak menjadi pungguk yang merindukan bulan, sebaiknya tujuan keuangan disesuaikan dengan kemampuan keuangan kita.

¹¹Aulia, *Perencanaan Keuangan Keluarga (Menciptakan Surplus Anggaran dalam Keuangan Keluarga Anda)*. (Yogyakarta: Cakrawala, 2009).

4) Realistik berarti tujuan kita masuk akal, bukan merupakan khayalan yang tidak dapat diwujudkan dalam dunia nyata.

5) Time Frame berarti kita harus memilih jangka waktu yang jelas untuk mencapainya. Misalnya untuk dana pendidikan anak, kita harus tahu jelas kapan sang anak akan masuk ke universitas dan lainnya.

b. Menganalisa Kondisi Keuangan Sekarang

Setelah merumuskan tujuan keuangan yang ingin dicapai, tahap selanjutnya kita harus mengetahui posisi keuangan kita saat ini. Situasi keuangan sekarang berkaitan dengan penghasilan, pengeluaran, biaya hidup, arus kas keluar masuk, jumlah utang, jumlah asset, dan lainnya. Pengetahuan akan keuangan sekarang dapat membuat seseorang memutuskan kebutuhan mana yang menjadi prioritas sesuai dengan kondisi sekarang.¹²

Hal pertama yang harus diperhatikan ketika ingin menyusun perencanaan keuangan yaitu harus mengetahui bagaimana kondisi keuangan saat itu, baik penghasilan pokok, penghasilan tambahan (bila ada), bagaimana pengeluarannya apakah sedang membengkak atau tidak, dan sebagainya. Dengan mengetahui kondisi keuangan sekarang, maka seseorang akan lebih berfikir untuk biaya yang akan dikeluarkan, sehingga dapat meminimalisir biaya yang kurang penting dalam kebutuhan rumah tangga.¹³

¹²Sri Khairotun, RFA, *Cerdas & Cerdik Mengella Uang* (Jakarta: Trans Media, 2009)h.9

¹³Rahmawati Dian Pratiwi, *Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Cempaka Putih Ciputat)*, Skripsi ,2010

c. Membuat Rencana Keuangan

Dua langkah yang harus dilakukan dalam membuat rencana keuangan yaitu: membuat anggaran pendapatan pengeluaran pribadi/keluarga. Secara umum anggaran terbagi 2 bagian, yaitu pendapatan dan pengeluaran. Setelah menyusun daftar pendapatan yang dapat diperoleh kemudian memberi jatah pengeluaran untuk masing-masing pos pengeluaran yang telah disusun dan jangan lupa untuk memasukkan tabungan dan investasi untuk pos pengeluaran. Dan membuat rencana keuangan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan yang telah kita rumuskan sebelumnya dengan berinvestasi.¹⁴

Seseorang pasti memiliki cita-cita atau tujuan yang ingin dicapai dalam hidupnya. Misalnya akan melaksanakan haji pada umur 40 tahun atau menyekolakan anak ke universitas ternama. Tentunya tujuan keuangan ini harus spesifik, terukur, dan realistis sehingga jelas kapan waktu pencapaiannya.¹⁵

Tujuan keuangan harus difikirkan diawal agar tujuan-tujuan dan keinginan-keinginan yang ingin dicapai dapat dilaksanakan sesuai rencana awal yang sudah diperhitungkan. Contohnya untuk haji pada usia 40 tahun maka biaya yang akan dikumpulkan setiap bulannya adalah Rp X sehingga

¹⁴Fitria Adi Wulandari dan Rosemarie Sutjiati, *Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Perencanaan Keuangan Terhadap Kesejahteraan*, Jurnal Siasat Bisnis VI 8 No.1, Januari 2014.

¹⁵Sri Khairotun, RFA, *Cerdas & Cerdik Mengella Uang* (Jakarta: Trans Media, 2009)h.9

lebih jelas dalam menentukan tujuannya. Selain itu, seseorang juga harus memifirkan hal- hal yang tidak terduga, sehingga ada persiapan untuk menghadapi hal tak terduga tersebut.

d. Membuat dan Mengimplementasikan Rencana Keuangan

Membuat dan mengimplementasikan rencana keuangan dilakukan setelah menentukan pilihan tujuan keuangan dan bagaimana cara efektif untuk mencapainya. Dalam perencanaan keuangan yang diperlukan bukan hanya menentukan tujuan keuangan dan cara untuk mencapainya saja, tetapi haruslah diaplikasikan agar pelaksanaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan yang sudah direncanakan sebelumnya.

e. Mengevaluasi Rencana Keuangan

Bila terdapat penyimpangan dalam mengelola keuangan maka harus direvisi dengan segera misalnya dengan mengubah pilihan investasi karena nilainya sedang turun dipasaran, atau adanya perubahan pendapatan.¹⁶ Dalam hidup pasti ada naik turunnya, tidak mungkin sesuatu akan berada diatas terus atau sebaliknya, apabila terdapat perubahan yang tidak dikehendaki maka harus diadakan evaluasi untuk dapat mengatasi hal-hal yang tidak dikehendaki tersebut, misalnya dengan mengubah pilihan dalam berinvestasi, dan sebagainya.

¹⁶ Sri Khairotun, RFA, *Cerdas & Cerdik Mengella Uang* (Jakarta: Trans Media, 2009)h.10

3. Tujuan Perencanaan Keuangan Keluarga

Perencanaan keuangan mempunyai beberapa tujuan yaitu:¹⁷

- a. Suatu perencanaan dan pengendalian keuangan disusun dan dikonsep dengan tujuan untuk memperkecil risiko yang akan terjadi dikemudian hari.
- b. Suatu perencanaan dan pengendalian keuangan harus didasarkan atas konsep target- target atau prioritas yang ingin dicapai.
- c. Suatu perencanaan dan pengendalian keuangan yang dikonsep secara baik serta dijalankan dengan benar.
- d. Suatu perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik mampu memberikan kekuatan deteksi kepada berbagai peristiwa yang terjadi.

4. Kategori Waktu Perencanaan Keuangan

Dalam merencanakan keuangan secara umum ada 3 bentuk kategori waktu perencanaan keuangan yaitu:¹⁸

- a) Perencanaan keuangan jangka pendek
 perencanaan keuangan yang dibuat untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun atau 12 (dua belas) bulan. dimaksudkan untuk menanggulangi risiko- risiko atau untuk dana darurat yang tidak disangka- sangka seperti kesehatan dan sebagainya
- b) Perencanaan keuangan jangka menengah

¹⁷Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Alabeta, Bandung, 2016)h.12

¹⁸Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Alabeta, Bandung, 2016)h.8

Perencanaan keuangan yang dibuat dalam waktu 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun. Ditujukan untuk keinginan- keinginan tertentu seperti tujuan pembelian rumah dan sebagainya

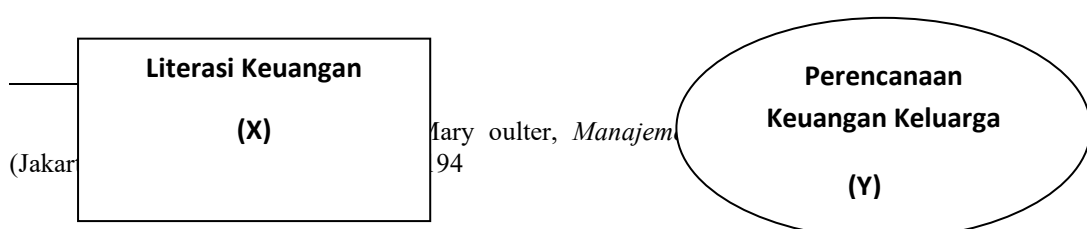
c) Perencanaan keuangan jangka panjang

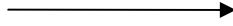
Perencanaan keuangan dibuat dalam waktu di atas 5 (lima) tahun bahkan biasanya 10 (sepuluh) hingga 15 (lima belas) tahun atau lebih. Dimaksudkan untuk kebutuhan- kebutuhan pendidikan anak dan lain sebagainya.¹⁹.

Selain itu tujuan perencanaan keuangan adalah untuk meminimalisir resiko- resiko yang timbul dimasa yang akan datang yang tidak direncanakan seperti bencana alam yang tidak dapat kita sangka terjadi. Sedikit masyarakat yang mengetahui bahwa jika selama ini mereka menabung, berarti mereka telah melakukan perencanaan keuangan yang sederhana, karena menabung juga merupakan bagian dari perencanaan keuangan. Baik menabung pada lembaga keuangan ataupun menabung secara tradisional yaitu dengan menggunakan celengan dan sebagainya.


C. *Kerangka Pikir*


Gambar dibawah ini menjelaskan bahwa literasi keuangan berupa pemahaman yang dapat menjadi pengetahuan dalam merencanakan keuangan keluarga. Berdasarkan beberapa penjelasan sebelumnya maka kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:






Ket:

 : Variabel Bebas

 : Variabel Terikat

 : Arah

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi dimasyarakat saling berhubungan satu sama lain.¹ Metode kuantitatif menggambarkan realita yang terjadi dilapangan dan mencari hubungan dan menjelaskan pengaruh sosial yang terukur. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui tingkat kesadaran masyarakat dalam perencanaan keuangan keluarga dalam perspektif ekonomi islam.

2. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini dilakukan di masyarakat kelurahan Tidung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Dengan waktu penelitian kurang lebih 1 minggu.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian. pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data/ sampel. Tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara

¹Sofyian Soregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadama Group,2013)h.92

sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.²

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian.

2. Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Data yang diperoleh dari hasil wawancara atau kuesioner dengan menggunakan daftar pertanyaan yang memuat variabel- variabel terkait.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa keterangan yang ada hubungannya dengan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data jumlah penduduk di Kelurahan Tidung Kecamatan Rappocini kota Makassar.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh- tumbuhan, gejala, nilai, dan lainnya. Populasi amat beragam dilihat dari pengertian diatas, dan populasi dalam penelitian ini termasuk pada Populasi terbatas.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah individu-

²Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Ed. I (Cet. I, Jakarta: Rajawali Pers, 2017),h.82

³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2005)h.99

individu (manusia) yang tinggal di Kelurahan Tidung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara- cara tertentu yang memiliki karakteristik yang jelas dan lengkap dan dianggap bisa mewakili populasi.⁴ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵ Teknik yang digunakan dalam *Non Probability Sampling* adalah teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Merupakan teknik yang memilih orang-orang yang terseleksi oleh peneliti berpengalaman berdasarkan ciri- ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai informasi yang diperlukan bagi peneliti.⁶ Adapun kriteria- kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Merupakan penduduk dari Kelurahan Tidung Kota Makassar.
2. Beragama Islam.
3. Berusia > 20 tahun.

⁴Iqbal Hasan, *Pokok- pokok Materi METODOLOGI Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia,2002)h.58

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2012),h.215.

⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008) h.75

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.⁷

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah Seluruh Populasi

n = Jumlah Sampel

e = Toleransi Error

$$n = \frac{14773}{1 + 14773(0,1)^2}$$

$$n = \frac{14773}{1 + 147,73}$$

$$n = \frac{14773}{148,73}$$

$$n = 99,327,$$

penulis membulatkannya menjadi 100 untuk dijadikan sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan lapangan adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek

⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Aplikasi dalam Pemasaran* (Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama), h.82

penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁸

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap- sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang, untuk mencari informasi yang lengkap mengenai variabel atau masalah yang diteliti.⁹

3. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.¹⁰

4. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku- buku yang relevan peraturan- peraturan, laporan kegiatan foto- foto. Film dokumenter, data yang relevan penelitian.¹¹

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.¹²

⁸Sofyian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.19

⁹Sofyian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.21

¹⁰SofyianSiregar, *MetodePenelitianuantitatif*, h.18

¹¹Sudaryono, *Metode Penelitian*, h. 219

Pengumpulan data dalam suatu penelitian membutuhkan beberapa instrument sebagai alat untuk mendapatkan data yang akurat. Maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala likert*, dan uji butir soal. Analisis Butir soal merupakan cara untuk mengetahui kualitas soal yang diujikan secara statistic.

Jawaban benar diberikan skor = 1

Jawaban salah diberikan skor = 0

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu, yaitu:¹³

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju STS) = 1

Urutan setuju atau tidak setuju tersebut dapat juga dibalik mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan setuju. Pada penelitian ini, skala *likert*

¹²Soyan Siregar *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, h.162

¹³Sofyian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.25

bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terhadap perencanaan keuangan keluarga di KelurahanTidung.

Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik. Paling tidak memenuhi lima kriteria, yaitu : validitas, reabilitas sensitivitas objektivitas, dan asibilitas. Maka penulis hanya memilih dua instrument untuk menguji kevalidan suatu data.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah instrument penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpan dari gambaran tentang validitas yang dimaksud kelayakan. Suatu kelayakan pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukur tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur dan melakukan apa yang seharusnya dilakukan.¹⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode, yaitu:

Untuk menguji validitas pada variabel Perencanaan Keuangan Keluarga penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = validitas instrument

N = jumlah instrument

¹⁴ Mudrajat Kuncoro *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. H.172

X = skor rata- rata dari X

Y = skor rata- rata dari Y

Sedangkan untuk menguji validitas pada variabel Literasi Keuangan Syariah yaitu dengan menggunakan validitas butir soal. Validitas butir soal adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir soal (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas). Sebuah butir soal dikatakan valid bila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total.

Untuk menentukan perhitungan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *Produk Moment Pearson* sebagai berikut:¹⁵

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

x = Skor pada tiap butir soal

y = Skor total tiap responden

n = Jumlah peserta tes

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Alat ukur yang akan digunakan *cronbachalpa* melalui program computer *Excel Statistic Analysis & SPSS*.

¹⁵ Suherman dan Sukjaya, *Petunjuk Praktis untuk Melaksanakan Evaluasi Pendidikan Matematika*. (Bandung Wijayakusumah, 1990)h.157.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbachalpa* $>0,60$.¹⁶

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum a^2b$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis bersifat deskriptif-analitis adalah teknik yang memberikan gambaran lukisan secara sistematis, fuktual dan ukuran mengenai fakta- fakta yang terkait dengan pembahasan. Dan teknik ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat,

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian. Ada banyak jenis penguji asumsi klasik. Jenis

¹⁶ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, h.72

pengujian asumsi klasik juga disesuaikan dengan teknik analisis yang digunakan.¹⁷

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik. Uji Normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah uji *Kolmogorove Smirnov*. Uji normalitas dapat menggunakan program analisis statistik IBM SPSS Statistics 20. Apa bila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal¹⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama. Konsekuensi uji heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir (Estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun dalam sampel besar. Salah satu cara yang digunakan untuk melihat adanya kasus heteroskedastisitas adalah dengan memerhatikan *plot* dari sebaran (*ZRESID) dan variabel yang diprediksikan (*ZPRED). Jika sebaran titik-titik dalam *plot* tidak

¹⁷Imam Gunawan, *Pengantar Statistika inferensial*, Ed. I, (Cet. II, Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h.92

¹⁸Iman Gunawan, *Pengantar Statistik inferensial*, h.93

menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.¹⁹

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk mengukur keeratan hubungan antara X dan Y, maka digunakan analisis regresi.²⁰

a. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis tentang mean populasi jika deviasi standar populasi tidak diketahui dan ukuran sampelnya kecil. Statistik ujinya adalah:²¹

$$t = \frac{X - \mu}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

X = mean sampel

μ = mean populasi yang dihipotesiskan

s = deviasi standar sampel

n = banyak item dalam sampel

b. Uji R²

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen

¹⁹Iman Gunawan, *Pengantar Statistik Interel*, h.103

²⁰Iman Gunawan, *Pengantar Statistik Interel*, h.104

²¹Imam Gunawan, *Pengantar Statistika inferensial*, Ed. I, (Cet. II, Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 192.

3. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan dan menganalisis bentuk hubungan antara dua variabel dengan mengembangkan persamaan regresi. Analisis regresi adalah suatu metode statistika yang dapat menggambarkan hubungan fungsional dua variabel. Hubungan yang bersifat fungsional adalah sesuatu dianggap menjadi penentu variabel yang lain. Artinya jika variabel X naik, maka Y juga naik, atau sebaliknya. Variabel yang disebut prediktor adalah variabel yang diasumsikan sebagai dasar untuk membuat perkiraan (Variabel X). Variabel yang disebut kriterium adalah variabel yang diprediksinya (Variabel Y).²²

Regresi Linier Sederhana merupakan metode meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).²³

Rumus Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai intersept (konstan)

b = Koefisien arah regresi

²²Imam Gunawan, *Pengantar Statistika inferensial*, Ed. I,(Cet. II, Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 202.

²³ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.284

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

1. Kondisi Geografis

Kecamatan Rappocini merupakan salah satu dari 14 Kecamatan yang ada di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. terdiri dari 10 Kelurahan, 573 RT dan 107 RW. Dengan luas wilayah 9,23 km². Suhu udara rata-rata di wilayah ini sekitar 28°C- 33°C.

Tabel 2.1 Daftar Kelurahan di Kecamatan Rappocini

No.	Kelurahan
1	Gunung Sari
2	Karunrung
3	Mappala
4	Kassi- Kassi
5	Bonto Makki
6	Tidung
7	Banta- Bantaeng
8	Buakana
9	Rappocini
10	Ballaparang

Sumber: BPS Kota Makassar, *Kecamatan Rappocini dalam Angka 2018*

Kelurahan Tidung merupakan hasil pemekaran dari Kelurahan Rappocini. Daerah bukan pantai dengan topografi ketinggian antara permukaan laut <500m . Dengan luas wilayah 0,89 km². Jarak Kelurahan ke kantor Kecamatan berkisar 3-4 km. Kelurahan Tidung terdiri dari 8 RW dan 39 RT.

Secara geografis, Kelurahan Tidung merupakan tempat yang memiliki peluang untuk mengembangkan ekonomi, pendidikan, dan pemukiman. Untuk mengakses ke pusat kota Makassar dibutuhkan waktu kurang dari satu jam, dan hanya memerlukan waktu beberapa menit saja untuk menuju pusat perbelanjaan, terminal, akses jalan tol, dan fasilitas umum lainnya.

2. Kondisi Sosial Ekonomi

1) Keadaan Penduduk

Berdasarkan data BPS Kota Makassar (Kecamatan Rappocini Dalam Angka 2018), jumlah penduduk Kelurahan Tidung sebesar 15,958 jiwa. yang terdiri dari 7,542 penduduk laki-laki dan 8,416 penduduk perempuan, dan 14,773 beragama Islam.

2) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan pembangunan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi orang tersebut dalam menyerap inovasi baru.

Tabel 2.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Tidung

Taman Kanak- Kanak	1.023
SD Sederajat	13.65
SMP Sederajat	7.956
SMA Sederajat	5.743

Sumber: BPS Kota Makassar, *Kecamatan Rappocini dalam Angka 2018*

3) Sarana dan Prasana

Daerah kelurahan Tidung berada di Kota Makassar dengan letak yang sangat strategis dan terdapat berbagai pusat pendidikan yang tersedia, di antaranya dapat dilihat dalam tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3 Daftar Sekolah di Kelurahan Tidung

Sekolah	3
SD	7
SMP	-
SMA	-
SMK	1
Madrasa	-
Universitas	2

Sumber: BPS Kota Makassar, *Kecamatan Rappocini dalam Angka 2018*

Setiap masyarakat membutuhkan sarana kesehatan yang memadai dan kelurahan tidung memiliki fasilitas kesehatan yang terdiri dari :

Tabel 2.4 Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Tidung

Rumah Sakit Umum/ Khusus	1
Posyandu	8

Sumber: BPS Kota Makassar, *Kecamatan Rappocini dalam Angka 2018*

Masyarakat Kelurahan Tidung mayoritas penduduknya beragama Islam sudah seharusnya ketersediaan tempat ibadah yang memadai, berikut fasilitas ibadah yang ada di Kelurahan Tidung.

Tabel 2.5 Fasilitas Ibadah

Mesjid	13
Lengger	1
Gereja	2

Sumber: BPS Kota Makassar, *Kecamatan Rappocini dalam Angka 2018*

B. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini responden yang diambil sebagai sampel adalah masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar, beragama Islam, dan berusia > 20 tahun. Responden yang digunakan sebagai sampel adalah sebanyak 100 orang.

1. Umur Responden

Tingkat umur dapat mempengaruhi pola pikir, keadaan fisik dan kematangan kepribadian seseorang dalam mengambil sebuah keputusan. untuk lebih jelasnya keadaan umur responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Distribusi Usia Responden

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (n)
1.	19-29	21
2.	30-39	28
3.	40-49	38
4.	50-59	12
5.	60-69	1
Jumlah		100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berusia 19-29 tahun berjumlah 21 orang (21%), responden yang berusia 30-39 tahun berjumlah 28 orang (28%), responden yang berusia 40-49 tahun berjumlah 38 tahun (38%), responden yang berusia 50-59 tahun berjumlah 12 orang (12%), dan responden yang berusia 60-69 berjumlah 1 orang (1%). Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa rata- rata orang yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagian besar berusia 40-49 tahun.

2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia pada suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, maka wawasan pikiran akan semakin luas, memiliki kepekaan yang tinggi terhadap suatu masalah yang dihadapi dan mampu mencari alternatif pemecahannya secara lebih tepat. Handian (1999), menyatakan bahwa pendidikan memegang peranan yang sangat penting, karena dengan pendidikan akan membawa seseorang kearah yang lebih baik dan maju serta mempengaruhi cara berfikir dan menerima hal- hal yang bersifat baru. Untuk lebih jelasnya pendidikan formal tenaga kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Distribusi Tingkat Pendidikan Responden

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (n)
1	SD	29
2	SMP	18
3	SMA/ SMK	45

4	Diplomat (D3)	1
5	S1	7
Jumlah		100

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3.2 diatas menunjukkan bahwa responden tingkat SD berjumlah 29 orang (29%), responden tingkat SMP berjumlah 18 orang (18%), responden tingkat SMA/SMK berjumlah 45 orang (45%), responden tingkat Diplomat (D3) berjumlah 1 orang (1%), dan responden tingkat S1 berjumlah 7 orang (7%). Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa rata- rata masyarakat di kelurahan tidung sebagian besartingkat pendidikan SMA/SMK.

3. Pekerjaan Responden

Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap perekonomian keluarga. Msyarakat di Kelurahan Tidung memiliki pekerjaan yang beraneka ragam , pekerjaan responden dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Distribusi Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan Responden	Jumlah (n)
1	Pensiunan	1
2	PNS/ Guru Honorer	2
3	Wirausaha	14
4	Karyawan/ Buruh	36
5	IRT	47
Jumlah		100

Sumber: Data primer yang dilah, 2019

Berdasarkan tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa responden yang pensiun berjumlah 1 orang, responden yang memiliki pekerjaan sebagai Guru Honorer berjumlah 2 orang, responden yang bekerja sebagai wirausaha berjumlah 14 orang, responden yang bekerja sebagai karyawan/ buruh berjumlah 36 orang, dan responden yang tidak bekerja atau hanya sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) berjumlah 47 orang. Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata jumlah pekerjaan responden yang ada di kelurahan Tidung sebagian besar berprofesi sebagai karyawan/ buruh yaitu 36 orang, sedangkan kebanyakan istri hanya sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) berjumlah 47 orang yang fokus di rumah dan merawat anak.

4. Jumlah Tanggungan Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga yang ditanggung oleh kepala keluarga menyatakan besarnya beban tanggungan keluarga. Anggota keluarga yang menjadi tanggungan kepala keluarga adalah istri, anak dan orang lain yang hidup dalam satu anggaran rumah tangga masyarakat. Semakin banyaknya jumlah tanggungan keluarga maka anggaran yang dibutuhkan semakin besar pula. Keadaan ini berpengaruh terhadap pendapatan yang didapat. Beban tanggungan keluarga dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Distribusi Jumlah Tanggungan Keluarga Responden

No.	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	1-3	77	77,0
2	4-6	23	23,0
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3.4 diatas menunjukkan bahwa responden jumlah tanggungan keluarga 1-3 orang berjumlah 77 rang (77%), dan responden jumlah tanggungan keluarga 4-6 orang berjumlah 23 orang (23%). Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa rata- rata jumlah tanggungan keluarga yang ada di keluraha Tidung sebagian besar jumlah tanggungan 4-6 orang.

5. Pendapatan Responden / bulan

Pendapatan merupakan faktor utama dalam menyusun anggaran belanja rumah tangga. Banyaknya pendapatan yang diperoleh dalam satu keluarga, maka akan semakin tinggi pula pengeluaran yang terjadi, pendapatan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Distribusi Pendapatan Responden

No.	Distribusi Pendapaan	Jumlah (n)
1	< Rp. 500.000	1
2	Rp.600.000 – Rp.1.500.000	38
3	Rp. 1.600.000 – Rp.2.500.000	46
4	>Rp. 2500.000	15
Jumlah		100

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rata- rata penghasilan responden dalam penelitian ini berpenghasilan Rp. 1.600.000 – Rp. 2.500.000 yaitu sebanyak 46 orang.

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskripsi Variabel

a. Literasi Keuangan Syariah (X)

Variabel literasi keuangan syariah diukur dengan 12 butir soal.

Distribusi presentasi jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada pada variabel literasi keuangan syariah dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

Item	Butir Soal	Keterangan		
		Skor	Frekuensi	Rata-Rata
1	Setiap transaksi pada keuangan syariah harus berlandaskan pada prinsip...	48	48%	24
2	Dalam keuangan syariah, penambahan modal/harta tanpa adanya transaksi yang rill disebut....	81	81%	40
3	Dalam keuangan syariah, jika anda meminjam uang sebesar 1.500.000 maka anda harus mengembalikan pokok dan bunganya ...?	34	34%	17
4	Salah satu produk yang biasanya ditawarkan oleh perbankan syariah, ketika anda ingin menyimpan uang ..?	84	84%	42
5	Bank Syariah dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik harta sebagai sebuah insentif selama tidak diperjanjikan dalam akad pembukaan rekening ?	63	63%	31
6	Salah satu manfaat dari tabungan mudharabah adalah bank syariah akan memberikan	68	68%	34

	peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan nasabah meningkat ?			
7	Salah satu produk dari investasi syariah adalah ?	53	53%	26
8	Dalam investasi dengan return yang tinggi pasti akan memiliki risiko yang tinggi pula ?	72	72%	36
9	Salah satu contoh yang termasuk investasi jangka panjang adalah ?	52	52%	26
10	Prinsip yang digunakan dalam asuransi syariah adalah tolong menolong (takaful)..?	81	81%	40
11	Yang bukan manfaat menggunakan asuransi syariah adalah ?	60	60%	30
12	Perbedaan asuransi syariah dan asuransi konvensional terletak pada adanya pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah.	80	80%	40

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada item 1 yaitu pertanyaan tentang “Keuangan Dasar Syariah” sebagian besar responden 52 menjawab salah mengenai setiap transaksi pada keuangan syariah harus berlandaskan pada prinsi ..?. Pada item 2 pertanyaan tentang “Riba” sebagian besar responden 81 menjawab benar mengenai penambahan modal/harta tanpa adanya transaksi bisnis yang riil. Pada item 3 pertanyaan tentang “pinjaman” sebagian besar responden 66 menjawab salah mengenai dalam keuangan syariah, jika anda meminjam uang sebesar 1.500.000 maka anda harus mengembalikan pokok dan bunganya?.

Pada item 4 pertanyaan tentang “akad dalam perbankan ” sebagian besar responden 84 menjawab benar mengenai salah satu produk yang biasanya ditawarkan oleh perbankan syariah, ketika anda ingin menyimpan uang?. Pada item 5 pertanyaan tentang “Tabungan Syariah” sebagian besar responden 64 menjawab benar mengenai Bank syariah dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik harta sebagai intensif selama tidak diperjanjikan dalam akad pembukaan rekening.

Pada item 6 pertanyaan tentang “akad bagi hasil ” sebagian besar responden 68 menjawab benar mengenai salah satu manfaat dari tabungan mudharabah adalah bank syariah akan memberikan peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan meningkat. Pada item 7 pertanyaan tentang “Investasi Syariah” sebagian besar responden 53 menjawab benar mengenai salah satu produk dari investasi syariah. Pada item 8 pertanyaan tentang “Investasi Syariah” sebagian besar responden 72 menjawab benar mengenai dalam investasi dengan return yang tinggi pasti akan memiliki risik yang tinggi pula. Pada item 9 pertanyaan tentang “Investasi Syariah” sebagian besar responden 52 menjawab benar mengenai salah satu contoh yang termasuk investasi jangka panjang. Pada item 10 pertanyaan tentang “Asuransi Syariah” sebagian besar responden 81 menjawab benar mengenai prinsip yang digunakan dalam asuransi syariah adalah tolong menolong (takaful).

Pada item 11 pertanyaan tentang “Asuransi Syariah” sebagian besar responden 60 menjawab benar mengenai yang bukan manfaat menggunakan asuransi syariah. Pada item 12 pertanyaan tentang “Asuransi Syariah” sebagian besar responden 80 menjawab benar mengenai perbedaan asuransi

syariah dan asuransi konvensional terletak pada adanya pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah.

b. Perencanaan Keuangan Keluarga (Y)

Variabel perencanaan keuangan keluarga diukur dengan 10 item pertanyaan. Distribusi presentasi jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada pada variabel perencanaan keuangan keluarga dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Variabel Perencanaan Keuangan Keluarga (Y)

Item	Keterangan						
	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Rata-Rata
1	Saya Mempersiapkan biaya pendidikan anak	73	14	12	1	0	92
2	Saya Mempersiapkan biaya Umroh/ Haji	23	47	20	10	0	77
3	Pendapatan yang saya peroleh sudah mencukupi kebutuhan keluarga	43	24	26	5	2	80
4	Usaha saya saat ini merupakan sumber utama penghasilan keluarga	31	38	21	10	0	78
5	Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan tahunan)	42	28	27	3	0	82

6	Jika saya berhutang atau mempunyai tagihan, saya selalu membayarnya tepat waktu	43	35	18	4	0	83
7	Saya aktif menabung untuk membiayai keperluan yang tidak terduga	43	34	16	7	0	83
8	Saya terbiasa menyisihkan uang setiap bulannya untuk ditabung	36	43	18	3	0	82
9	Saya melakukan survei harga sebelum melakukan pembelian	38	32	26	4	0	81
10	Saya menyiapkan alternatif jika terjadi perubahan yang tidak dikehendaki.	31	37	16	16	0	77
Jumlah		403	332	200	63	2	814

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Tabel 4.2 menunjukkan pada item 1 yaitu pertanyaan tentang “Tujuan Keuangan” sebagian besar responden 73% menjawab setuju mengenai mempersiapkan biaya pendidikan anak sejak dini. Pada item 2 pertanyaan tentang “Tujuan Keuangan” sebagian besar responden 47% menjawab setuju mengenai mempersiapkan biaya umrah/ haji sejak dini. Pada item 3 pertanyaan tentang “Kondisi Keuangan sekarang” sebagian besar responden 43% menjawab setuju mengenai pendapatan yang saya peroleh sudah mencukupi kebutuhan keluarga. Pada item 4 pertanyaan tentang “Kondisi Keuangan sekarang” sebagian besar responden 31% menjawab setuju mengenai usaha saya saat ini merupakan sumber utama penghasilan keluarga.

Pada item 5 pertanyaan tentang “Rencana Keuangan” sebagian besar responden 42% menjawab setuju mengenai saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan harian). Pada item 6 pertanyaan tentang “Rencana Keuangan” sebagian besar responden 43% menjawab setuju mengenai jika saya berhutang atau mempunyai tagihan, saya selalu membayarnya tepat waktu. Pada item 7 pertanyaan tentang “Implementasi Rencana Keuangan” sebagian besar responden 43% menjawab setuju mengenai saya aktif menabung untuk membiayai keperluan yang tidak terduga.

Pada item 8 pertanyaan tentang “Implementasi Rencana Keuangan” sebagian besar responden 36% menjawab setuju mengenai saya terbiasa menyisihkan uang setiap bulannya untuk ditabung. Pada item 9 pertanyaan tentang “Evaluasi Rencana Keuangan” sebagian besar responden 38% menjawab setuju mengenai melakukan survei harga sebelum melakukan pembelian. Pada item 10 pertanyaan tentang “Evaluasi Rencana Keuangan” sebagian besar responden 31% menjawab setuju mengenai menyiapkan alternative jika terjadi perubahan yang tidak terduga

2. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketetapan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/ kejadian yang diukur. Jika r hitung lebih besar dari r table dan nilai positif maka butir/ Pernyataan atau indikator tersebut dikatakan valid. Jika r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dalam penelitian

ini menggunakan Uji Validitas butir soal (X). Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel/ Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	1	0,40	0,232	Valid
2	2	0,65	0,232	Valid
3	3	0,30	0,232	Valid
4	4	0,70	0,232	Valid
5	5	0,57	0,232	Valid
6	6	0,62	0,232	Valid
7	7	0,41	0,232	Valid
8	8	0,67	0,232	Valid
9	9	0,46	0,232	Valid
10	10	0,73	0,232	Valid
11	11	0,47	0,232	Valid
12	12	0,80	0,232	Valid

Jika r hitung lebih besar dari r table dan nilai positif maka butir/ Pernyataan atau indikator tersebut dikatakan valid. Jika r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas. Pengujian validitas variabel Y selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

No.	Variabel/ Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
-----	---------------------	-------------	------------	------------

1	1	0,262	0,232	Valid
2	2	0,302	0,232	Valid
3	3	0,346	0,232	Valid
4	4	0,305	0,232	Valid
5	5	0,371	0,232	Valid
6	6	0,435	0,232	Valid
7	7	0,276	0,232	Valid
8	8	0,407	0,232	Valid
9	9	0,576	0,232	Valid
10	10	1	0,232	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Tabel diatas terlihat bahwa korelasi antara masing- masing indikator terhadap skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan dapat dilihat bahwa keseluruhan item variabel penelitian mempunyai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yaitu pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$ dan $n = 100$ ($n = 100 - 2 = 98$) diperoleh $r \text{ tabel} = 0,232$ maka dapat diketahui $r \text{ hitung}$ tiap- tiap item $> 0,232$ sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel penelitian adalah valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian atau pernyataan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keadaan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Menurut Sugiyono suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai CronbachAlpha lebih besar dari 0,60 (Cronbach Alpha $>$

60). Hasil pengujian reliabilitas untuk masing- masing variabel yang diringkas pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	CronbachAlpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	0,686	Reliabilitas
Perencanaan Keuangan Keluarga (Y)	0,837	Reliabilitas

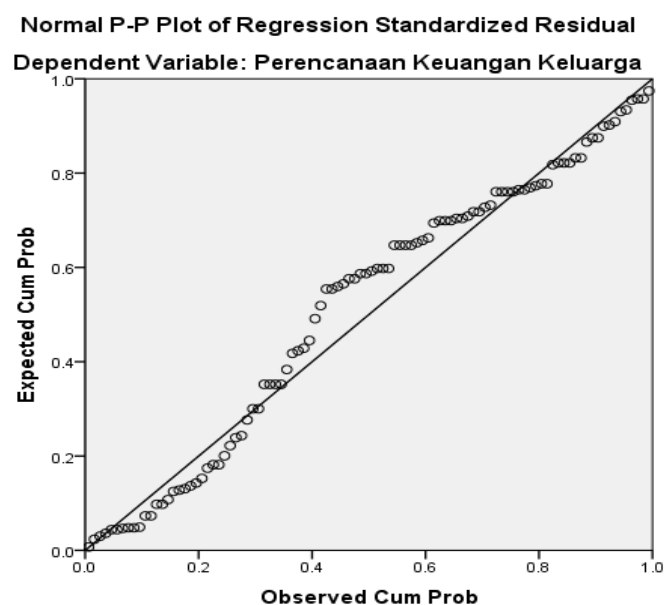
Sumber : Data primer yang diolah, 2019

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah uji normalitas *P-P Plot of regression standar residual*. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 2.1 Hasil Uji Normalitas



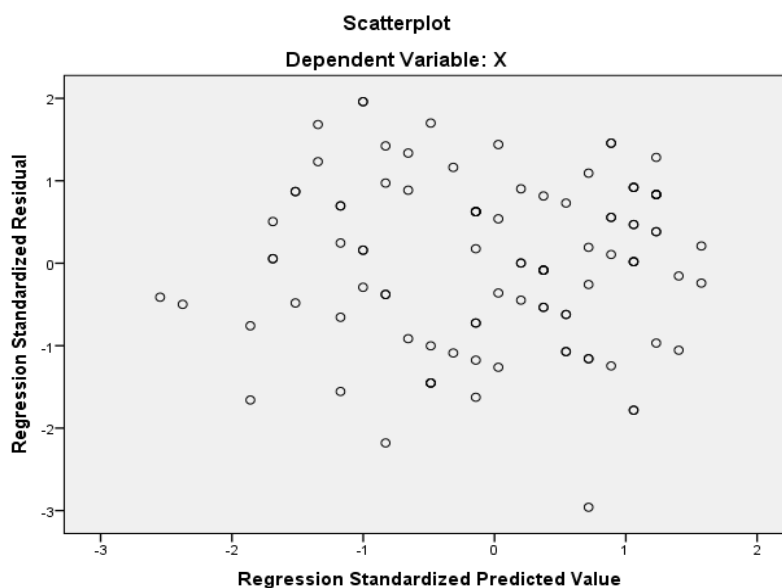
Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dapat dilihat melalui gambar diatas menunjukkan titik- titik mengikuti dan mendekati garis diagonal maka data ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada garis *scatterplot*.

Gambar 2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan gambar 2.2 grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data atau titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola yang jelas, yang tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Sebaliknya, jika terdapat pola tertentu pada grafik *Scatterplot* SPSS, seperti titik- titik yang membentuk pola yang teratur maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas atau data tidak terdistribusi normal.

4. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, selanjutnya pengujian selanjutnya adalah pengujian hipotesis penelitian yang meliputi, koefisien determinasi dan uji t. hasil dari pengujian tersebut digunakan untuk mengetahui ada tiaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Peneliti melakukan pengujian koefisien korelasi atau R dan pengujian koefisien determinasi *R Square* (R^2). untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi dan determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447 ^a	.200	.191	5.38073

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diketahui koefisien korelasi (R) yang menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel, besarnya koefisien korelasi adalah 0,447 atau 44,7%. Nilai tersebut

menunjukkan bahwa hubungan variabel independen dan variabel dependen adalah kuat karena nilai 0,447 hampir mendekati 1.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R^2 (koefisien determinasi) = 0,200 atau 20,0% berarti seluruh variabel secara bersama- sama mempunyai pengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga sedangkan sisanya sebesar 80,0% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi. Seperti lingkungan hidup dan pendapatan.

b. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing- masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji T berpengaruh signifikan apabila hasil perhitungan t hitung lebih besar dari t tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$). Untuk menentukan nilai t tabel dengan menggunakan rumus $df = 100 - 2 = 98$, jadi untuk nilai t tabel df 98 dengan taraf signifikan 0,05 adalah sebesar 1,66.

Tabel 4.7 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.369	1.771		18.275	.000
Literasi Keuangan Syariah	1.075	.217	.447	4.943	.000

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

c. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perencanaan keuangan keluarga di Kelurahan Tidung Kota Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian, di ketahui dari hasil uji hipotesis diperoleh bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung pada hubungan antara variabel sebesar 4,943 dengan probabilitas sebesar 0,000. Untuk mengetahui variabel tersebut berpengaruh atau tidak adalah dengan taraf signifikan 5% dan $n=100-2$ yaitu 98 maka t tabel yang digunakan sebesar 1,66. Hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa t -hitung lebih besar dari pada t -tabel yaitu $4,943 > 1,66$ dan taraf signifikannya $0,000 < 0,05$.

Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (X) memiliki pengetahuan kontribusi sebesar 20% terhadap perencanaan keuangan keluarga (Y) dan sisanya sebesar 80% diperoleh oleh variabel lain. Misalkan variabel pendapatan dan lingkungan sosial.

Uji regresi menunjukkan pada penerapan model regresi memiliki konstanta sebesar 32,369 hal ini berarti bahwa, jika variabel independen literasi keuangan, diasumsikan sama dengan nol maka perencanaan keuangan keluarga meningkat sebesar 32, 369 dan ketika nilai koefisien regresi perencanaan keuangan keluarga mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka perencanaan keuangan keluarga mengalami peningkatan sebesar 1,075. Berdasarkan analisis diatas, maka hipotesis H_1 ditolak dan H_0 di terima

yaitu literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Soya Sobaya dkk (2010) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai di Universitas Indonesia Yogyakarta”, menyatakan bahwa variabel pengetahuan (literasi) berpengaruh signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan, sedangkan variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perencanaan keuangan keluarga di Kelurahan Tidung Kota Makassar. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap perencanaan keuangan keluarga di Kelurahan Tidung Kota Makassar,

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $4,943 > 1,66$, dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Sedangkan hasil uji R^2 (koefisien determinasi) variabel literasi keuangan 20% mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga sedangkan sisanya 80% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi, misalnya variabel pendapatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran- saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan masyarakat maupun pemerintah mensosialisasikan pentingnya perencanaan keuangan di lingkungan keluarga agar tercapai anggaran yang sehat dan terarah.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan variabel- variabel yang relevan dalam meningkatkan perencanaan keuangan

keluarga dan lebih memperkaya penelitian ini dengan melihat faktor- faktor lain yang berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin,Noor. *Ilmu Sosial Dasar* Bandung:CV Pustaka Setia,1999.
- Ascarya. *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007.
- Aulia, *Perencanaan Keuangan Keluarga (Menciptakan Surplus Anggaran dalam Keuangan Keluarga Anda*, Yogyakarta: Cakrawala, 2009.
- Bhuono. Agung,Nugroho. *Strategi Jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, 2007.
- BPS Kota Makassar, *Kecamatan Rappocini Dalam Angka 2018*, <https://makassarkota.bps.go.id>
- Budi,susanto. *Managemen Keuanan Pribadi dan Keluarga*, artikel diatas diakses pada 2 oktober 2007 dari http://managemen_keuangan_pribadi.blogspot.com/2007/10/definisi-perencanaan_keuangan-pribadi.html#selengkapnya
- Burhan,Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2005.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Maghfirah Pustaka,2006.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bulxi Pustaka, 2005, <http://id.wikipedia.org/wiki/masyarakat>.
- Fahmi,Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alabeta2016.
- Fitria Adi Wulandari dan Rosemarie Sutjiati, *Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam*
- Gunawan, Imam. *Pengantar Statistika Inferensian*. Ed I. Cet II. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Heykal, Nurul Huda Mohamad *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana Predanamedia Group, 2010.
- Hilmiarifin, *Perencanaan Keuangan dan Investasi Akherat*, artikel diatas diakses pada 18 januari dari <http://hilmiarifin.com/perencanaan-keuangan-dan-investasi-akherat/>.
- Husein,Umar. *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*, Jakarta: Ghalia Indonesia,2003.

- Husein,Umar. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Iqbal,Hasan. *Pokok-Pokok Materi METODOLOGI Penelitian dan Aplikasinya* Jakarta: Ghalia Indonesia,2002.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *Sukuk Ritel Seri SR-011*, <https://www.kemenkeu.go.id>.
- Malhotra K. Naresh. *Marketing Research An Applied Orientation*, second edition, Prentice Hall International Inc, New Jersey, 1993.
- Margaretha,Farah dan Reza Arief,Pambudhi. *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Eknomi*, Jurnal JMK, VI.17 N.1 Maret 2015.
- Nisful,Laila. *Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islam Pada Keluarga Etnis Padang dan Makassar di Surabaya*, Endrianti, et al/Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Juli 2016.
- Nurhidayati, Siti Enid dan Moch, Khoirul Anwar. *Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah di Surabaya*, Jurnal Ekonomi Islam, 2018.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2016
- Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan*, Jurnal Siasat Bisnis, Januari 2014.
- Pratiwi,Rahmawati Dian. *Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Cempaka Putih Ciputat*, Skripsi ,2010.
- Robbins,Stephen P dan Mary,oulter, *Manajemen Edisi Kesepuluh Jilid 1*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Robert L, Solso, dkk. *Psikologi kognitif*, Erlangga, 2007.
- Safir,Senduk. *Mengelola Keuangan Keluarga*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2009.
- Sarjono,Soekarno. *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: PT Raja Graindo Persada,1995.
- Sofyian,Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenamedia Group, 2013.

- Soya,Sobaya. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, Jurnal Kajian Keislaman, 2010.<http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/madania/article/view/90/89>
- Sri,Khairotun. RFA, *Cerdas & Cerdik Mengelola Uang*, Jakarta: Trasmedia, 2009.
- Sudarsono dan Edilius, *Kamus Ekonomi Uang & Bank*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta,2012.
- Suherman, E. dan Sukjaya, Y. *Petunjuk Praktis untuk Melaksanakan Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Wijayakusuma, 1990.
- Syafii, Muhammad Antonio. *Bank Syariah dari teori ke praktis*, Jakarta: Gema Insani,2001.
- Ubaidillah, Nugraga. *Wealth Management*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2008.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Aplikasi dalam Pemasaran* (Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama
- Yulianto, Agus. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Prduk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah*, Jurnal Publikasi,2018.
- Yushita,Amanita Novi. *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*, Jurnal Nominal, 2017.

LAMPIRAN

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA PADA MASYARAKAT KELURAHAN TIDUNG KOTA MAKASSAR

Bapak/Ibu/Saudara/i yang Saya hormati,

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Sarjana (S.E) UIN Alauddin Makassar Angkatan 015 (2015), saya yang bernama:

Nama : Nurmayasari
NIM : 90100115068
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam

Mengharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi seluruh kuisisioner ini secara lengkap dan benar, agar tercapai hasil yang akurat. Informasi yang diterima peneliti dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Atas partisipasi dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.....

A. IDENTITAS RESPONDEN

1	Nama Lengkap <i>(Boleh diisi/tidak diisi)</i>	
2	Jenis Kelamin	
3	Usia	
4	Pendidikan Terakhir	
5	Pekerjaan	
6	Jumlah Tanggungan Keluarga	

7	Pendapatan / bulan	
---	--------------------	--

Petunjuk Pengisian:

Jawablah pertanyaan dibawah ini yang menurut Bapak/ibu/saudara/i anggap paling benar dengan member tanda silang (X). dalam setiap pertanyaan, dimohon untuk tidak mengkosongkan jawaban dan jawaban tidak boleh lebih dari satu.

B. DAFTAR PERTANYAAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH

1. Kemampuan dan Pengetahuan Mengenai Keuangan Dasar Syariah

- 1) Setiap transaksi pada keuangan syariah harus berlandaskan pada prinsip...
 - a. Peraturan Pemerintah
 - b. Al Qur'an dan As-Sunnah
 - c. Peraturan Lembaga Keuangan Syariah
- 2) Dalam keuangan syariah, penambahan modal/harta tanpa adanya transaksi bisnis yang riil disebut...
 - a. Gharar
 - b. Maysir
 - c. Riba
- 3) Dalam keuangan syariah, jika anda meminjam uang sebesar 1.500.000 maka anda harus mengembalikan pokok dan bunganya ?
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. Saya merasa kesulitan menjawab hal ini

2. Kemampuan dan Pengetahuan Mengenai Tabungan Syariah

- 1) Salah satu produk yang biasanya ditawarkan oleh perbankan syariah, ketika anda ingin menyimpan uang ?
 - a. Ijarah
 - b. Tabungan Wadiah
 - c. Wakalah

- 2) Bank Syariah dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik harta sebagai sebuah insentif selama tidak diperjanjikan dalam akad pembukaan rekening ?
- a. Benar
 - b. Salah
 - c. Saya merasa kesulitan menjawab hal ini
- 3) Salah satu manfaat dari tabungan mudharabah adalah bank syariah akan memberikan peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan nasabah meningkat ?
- a. Benar
 - b. Salah
 - c. Saya merasa kesulitan menjawab hal ini

3. Kemampuan dan Pengetahuan Mengenai Investasi Syariah

- 1) Salah satu produk dari investasi syariah adalah ?
- a. Sukuk/ Obligasi
 - b. Takaful Grup
 - c. Tabungan emas
- 2) Dalam investasi dengan return yang tinggi pasti akan memiliki risiko yang tinggi pula ?
- a. Benar
 - b. Salah
 - c. Saya merasa kesulitan menjawab hal ini
- 3) Salah satu contoh yang termasuk investasi jangka panjang adalah ?
- a. Surat berharga syariah Negara
 - b. Tabungan
 - c. Tidak ada jawaban yang benar

4. Kemampuan dan Pengetahuan Mengenai Asuransi Syariah

- 1) Prinsip yang digunakan dalam asuransi syariah adalah tolong menolong (takaul)..?
- a. Benar
 - b. Salah

- c. Saya merasa kesulitan menjawab hal ini
- 2) Yang bukan manfaat menggunakan asuransi syariah adalah ?
 - a. Lebih transparan dalam pengelolaan dananya
 - b. Risiko sepenuhnya ditanggung oleh perusahaan asuransi
 - c. Tidak ada unsure riba, maysir, dan gharar
- 3) Perbedaan asuransi syariah dan asuransi konvensional terletak pada adanya pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah.
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. Saya merasa kesulitan menjawab hal ini

Petunjuk Pengisian :

Jawablah pertanyaan dibawah ini secara lengkap dan jujur, agar tercapai hasil yang akurat dengan memberikan tanda ceklist (√) pada setiap pertanyaan, disesuaikan dengan keadaan yang Bapak/Ibu/Saudara/I rasakan selama ini. Jawaban terdiri dari: Sangat Setuju (SS), Setuju (s), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

C. DAFTAR PERTANYAAN PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA

No	Pernyataan	Jawaban				
	Menentukan Tujuan Keuangan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya Mempersiapkan biaya pendidikan anak					
2	Saya Mempersiapkan biaya Umroh/Haji					
	Menganalisa Kondisi Keuangan Sekarang					

3	Pendapatan yang saya peroleh sudah mencukupi kebutuhan keluarga					
4	Usaha saya saat ini merupakan sumber utama penghasilan keluarga					
	Membuat Rencana Keuangan					
5	Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan tahunan)					
6	Jika saya berhutang atau mempunyai tagihan, saya selalu membayarnya tepat waktu					
	Membuat dan Mengimplementasikan Rencana Keuangan					
7	Saya aktif menabung untuk membiayai keperluan yang tidak terduga					
8	Saya terbiasa menyisihkan uang setiap bulannya untuk ditabung					
	Mengevaluasi Rencana Keuangan					
9	Saya melakukan survei harga sebelum melakukan pembelian					
10	Saya menyiapkan alternatif jika terjadi perubahan yang tidak dikehendaki.					

DESKRIPSI VARIABEL LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X)
Setiap transaksi pada keuangan syariah harus berlandaskan pada prinsip...

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	52	52.0	52.0	52.0
	Benar	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dalam keuangan syariah, penambahan modal/harta tanpa adanya transaksi bisnis yang riil disebut...

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	19	19.0	19.0	19.0
	Benar	81	81.0	81.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dalam keuangan syariah, jika anda meminjam uang sebesar 1.500.000 maka anda harus mengembalikan pokok dan bunganya ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	66	66.0	66.0	66.0
	Benar	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Salah satu produk yang biasanya ditawarkan oleh perbankan syariah, ketika anda ingin menyimpan uang ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	16	16.0	16.0	16.0
	Benar	84	84.0	84.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Bank Syariah dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik harta sebagai sebuah insentif selama tidak diperjanjikan dalam akad pembukaan rekening ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	37	37.0	37.0	37.0
	Benar	63	63.0	63.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Salah satu manfaat dari tabungan mudharabah adalah bank syariah akan memberikan peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan nasabah meningkat ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	32	32.0	32.0	32.0
	Benar	68	68.0	68.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Salah satu produk dari investasi syariah adalah ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	47	47.0	47.0	47.0
	Benar	53	53.0	53.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dalam investasi dengan return yang tinggi pasti akan memiliki risiko yang tinggi pula ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	28	28.0	28.0	28.0
	Benar	72	72.0	72.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Salah satu contoh yang termasuk investasi jangka panjang adalah ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Salah	48	48.0	48.0	48.0
	Benar	52	52.0	52.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Prinsip yang digunakan dalam asuransi syariah adalah tolong menolong (takaful)..?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	19	19.0	19.0	19.0
	Benar	81	81.0	81.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Yang bukan manfaat menggunakan asuransi syariah adalah ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	40	40.0	40.0	40.0
	Benar	60	60.0	60.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Perbedaan asuransi syariah dan asuransi konvensional terletak pada adanya pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	20	20.0	20.0	20.0
	Benar	80	80.0	80.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

DESKRIPSI VARIABEL PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA (Y)

Saya Mempersiapkan biaya pendidikan anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	12	12.0	12.0	13.0
	Setuju	14	14.0	14.0	27.0

Setuju Sekali	73	73.0	73.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Saya Mempersiapkan biaya Umroh/ Haji

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	10	10.0	10.0	10.0
Netral	20	20.0	20.0	30.0
Setuju	47	47.0	47.0	77.0
Sangat Setuju	23	23.0	23.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pendapatan yang saya peroleh sudah mencukupi kebutuhan keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
Tidak Setuju	5	5.0	5.0	7.0
Netral	26	26.0	26.0	33.0
Setuju	24	24.0	24.0	57.0
Sangat Setuju	43	43.0	43.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Usaha saya saat ini merupakan sumber utama penghasilan keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	10	10.0	10.0	10.0
Netral	21	21.0	21.0	31.0
Setuju	38	38.0	38.0	69.0
Sangat Setuju	31	31.0	31.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan tahunan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
Netral	27	27.0	27.0	30.0
Setuju	28	28.0	28.0	58.0
Sangat Setuju	42	42.0	42.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Jika saya berhutang atau mempunyai tagihan, saya selalu membayarnya tepat waktu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	4	4.0	4.0	4.0
Netral	18	18.0	18.0	22.0
Setuju	35	35.0	35.0	57.0
Sangat Setuju	43	43.0	43.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Saya aktif menabung untuk membiayai keperluan yang tidak terduga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	7	7.0	7.0	7.0
Netral	16	16.0	16.0	23.0
Setuju	34	34.0	34.0	57.0
Sangat Setuju	43	43.0	43.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Saya terbiasa menyisihkan uang setiap bulannya untuk ditabung

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
	Netral	18	18.0	18.0	21.0
	Setuju	43	43.0	43.0	64.0
	Sangat Setuju	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Saya melakukan survei harga sebelum melakukan pembelian

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.0	4.0
	Netral	26	26.0	30.0
	Setuju	32	32.0	62.0
	Sangat Setuju	38	38.0	100.0
	Total	100	100.0	

Saya menyiapkan aternatif jika terjadi perubahan yang tidak dikehendaki.

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	16	16.0	16.0
	Netral	16	16.0	32.0
	Setuju	37	37.0	69.0
	Sangat Setuju	31	31.0	100.0
	Total	100	100.0	

Uji Validitas butir Soal Literasi Keuangan

Correlations

	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12
q1 Pearson Correlation	1	-.096	.029	.146	.197 [*]	-.113	.263 ^{**}	.109	.362 ^{**}	.057	.458 ^{**}	.080
Sig. (2-tailed)		.342	.777	.146	.049	.262	.008	.281	.000	.572	.000	.428
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
q2 Pearson Correlation	-.096	1	-.083	.136	.262 ^{**}	.269 ^{**}	.157	.039	-.006	-.040	.125	.013
Sig. (2-tailed)	.342		.412	.176	.008	.007	.119	.703	.952	.695	.216	.900
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
q3 Pearson Correlation	.029	-.083	1	-.147	-.018	.130	-.170	.071	.014	.079	-.233 [*]	.148
Sig. (2-tailed)	.777	.412		.143	.856	.196	.091	.480	.894	.437	.020	.142
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
q4 Pearson Correlation	.146	.136	-.147	1	.005	.285 ^{**}	.026	.275 ^{**}	.072	.206 [*]	.145	.191
Sig. (2-tailed)	.146	.176	.143		.964	.004	.796	.006	.476	.040	.151	.057
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
q5 Pearson Correlation	.197 [*]	.262 ^{**}	-.018	.005	1	.229 [*]	.274 ^{**}	.168	.217 [*]	.104	.135	.290 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.049	.008	.856	.964		.022	.006	.095	.030	.303	.180	.003
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
q6 Pearson Correlation	-.113	.269 ^{**}	.130	.285 ^{**}	.229 [*]	1	-.131	.288 ^{**}	.242 [*]	.487 ^{**}	.009	.407 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.262	.007	.196	.004	.022		.195	.004	.015	.000	.931	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
q7 Pearson Correlation	.263 ^{**}	.157	-.170	.026	.274 ^{**}	-.131	1	.037	.138	-.099	.254 [*]	-.070
Sig. (2-tailed)	.008	.119	.091	.796	.006	.195		.711	.171	.329	.011	.488
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
q8 Pearson Correlation	.109	.039	.071	.275 ^{**}	.168	.288 ^{**}	.037	1	.337 ^{**}	.322 ^{**}	.127	.523 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.281	.703	.480	.006	.095	.004	.711		.001	.001	.207	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
q9 Pearson Correlation	.362 ^{**}	-.006	.014	.072	.217 [*]	.242 [*]	.138	.337 ^{**}	1	.351 ^{**}	.400 ^{**}	.170
Sig. (2-tailed)	.000	.952	.894	.476	.030	.015	.171	.001		.000	.000	.091

q8	Pearson Correlation	.489**	.348**	.227*	.224*	.388*	.665**	.487**	1	.490**	.407**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.023	.025	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
q9	Pearson Correlation	.309**	.205*	.184	.198*	.442*	.585**	.459**	.490**	1	.576**
	Sig. (2-tailed)	.002	.041	.067	.049	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
q10	Pearson Correlation	.262**	.302**	.346**	.305**	.371*	.435**	.276**	.407**	.576**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.002	.000	.002	.000	.000	.005	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	81.3
	Excluded ^a	23	18.7
	Total	123	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

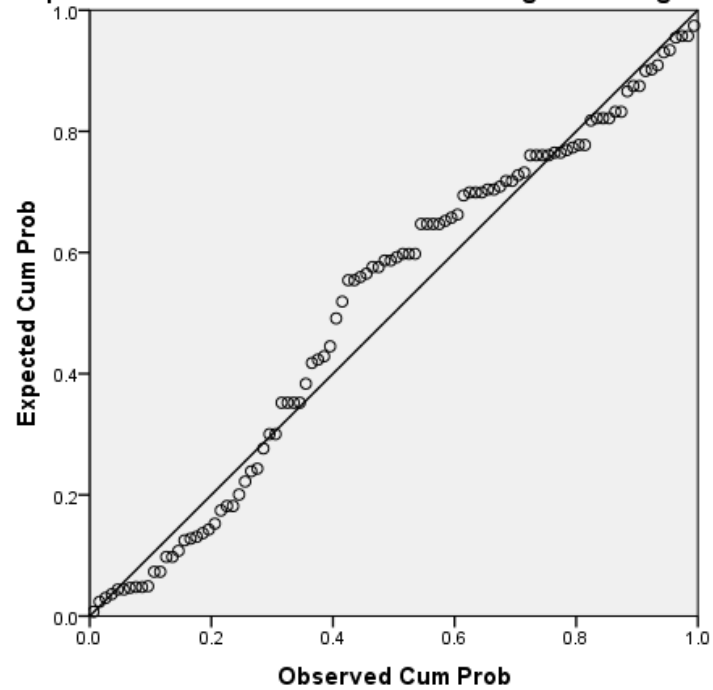
UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.686	4

UJI NORMALITAS

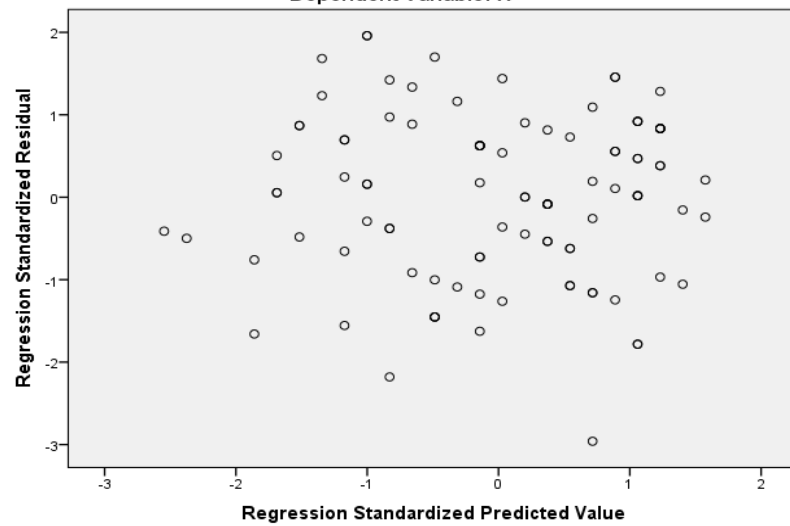
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Keluarga



UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot

Dependent Variable: X



UJI T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.369	1.771		18.275	.000
	Literasi Keuangan Syariah	1.075	.217	.447	4.943	.000

UJI R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447 ^a	.200	.191	5.38073

FOTO RESPONDEN



No.	Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X4.3	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
1	Amal Fahrul Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
2	Kasmira	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5
3	Kamaria Tri Arizky	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
4	Mahiruddin	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
5	Kasmawati	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	Sutriani Muh. Achri	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
7	Anugrah	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4
8	Halija	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
9	Agustina	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5
10	Hasnia	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5
11	Halimah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4
12	Salmah	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	Dg. Memang	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
14	Nahariah Dg. Pati	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3
15	Ramlia	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4
16	Faris Septianto	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	5	5	3	2	5	5	5	5	5	4
17	Naharia	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	5	5	3	2	5	5	5	5	5	4
18	Sitti	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	5	5	3	2	5	5	5	5	4	4
19	IIS	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3
20	Windy Riantika	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	5	3	4	4	5	4	5	4	3	3
21	Yulianti	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	5	2	2	4	5	5	4	4	4
22	Ayu Lestari	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
23	Rahma	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4
24	Nuraimy Subaedah Dg.	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	3	3	2	4	5	4	5	5	4
25	Sanga	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
26	Susanti	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4

58	Marwati	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	5	4	5	4	5
59	Syahril Coke	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	5	4	4	4	4	4	4	4
60	Kamasiah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	5	5	5	4	4	5	
61	Ernawaty	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	5	4	3	3	5	5	4	5	
62	Armiati	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	5	4	3	3	5	5	4	5	
63	Ardika Mustari	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	3	3	2	3	
64	Martina	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	5	2	1	2	5	5	5	3	
65	Kartini	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	5	2	1	2	5	5	5	3	
66	Syamsia	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	
67	Asriadi	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	5	4	5	5	5	4	5	5	
68	Rostina	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	5	4	5	5	5	5	
69	Kamisa	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	4	5	5	5	5	4	
70	Mas Nasir	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	5	3	5	4	5	5	4	5	
71	Alam	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	5	4	5	4	5	4	5	5	
72	Salmah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	5	5	4	5	4	5	4	5	
73	Tri Perwira	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	4	4	3	4	2	4	4	
74	Ana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	5	4	5	4	5	5	
75	Nur	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	3	3	3	2	4	4	
76	M. Ruslam	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	5	
77	IIS	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	3	3	4	5	
78	Chay	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	3	4	3	4	
79	Cahya Nur Aini	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	3	4	4	
80	Wahyuni	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	5	5	5	5	5	5	5	5	
81	Syamsuddin	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	5	5	5	5	5	4	
82	Abdullah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	5	4	5	4	5	3	3	3	
83	Amir	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	3	4	5	3	2	3	4	
84	Sita	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	5	3	4	5	4	3	2	2	
85	Hasnita	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	2	5	5	4	3	5	3	
86	Budi	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	4	3	2	3	4	3	4	4	
87	Maryama	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	4	4	3	4	2	
88	Neni	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	5	4	5	4	5	4	

DAFTAR TABEL T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

DAFTAR TABEL R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375

91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA PADA MASYARAKAT KELURAHAN TIDUNG KOTA MAKASSAR

ORIGINALITY REPORT

my b f leg

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

4%

2

docplayer.info

Internet Source

2%

3

media.neliti.com

Internet Source

2%

4

ejournal.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

2%

5

adoc.tips

Internet Source

2%

6

dspace.uii.ac.id

Internet Source

1%

7

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1%

8

jurnal.unma.ac.id

Internet Source

1%

9	hima-management.blogspot.com Internet Source	1%
10	docobook.com Internet Source	1%
11	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
12	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
13	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
14	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
15	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
16	darus95.blogspot.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%



SATRIANI, S.I.P

BERITA ACARA UJIAN AKHIR/MUNAQASYAH SKRIPSI DAN YUDISIUM

Pada hari ini **Kamis** Tanggal **22 Agustus** tahun 2019 pukul **13.00 - 15.30 Wita** sampai selesai berdasarkan Surat Keputusan tentang Ujian Akhir/Munaqasyah Skripsi dan Yudisium Nomor **1485** Tahun **2019** telah dilaksanakan Ujian Akhir/Munaqasyah Skripsi dan Yudisium terhadap mahasiswa:

Nama : **Nurmayasari**

NIM : **90100115068**

Jurusan : **EKONOMI ISLAM**

Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga pada Masyarakat Kelurahan Tidung Kota Makassar**

Dengan hasil ujian sebagai berikut:

Kategori :

Nilai :

Predikat :

Berdasarkan hasil ujian di atas maka atas nama Dekan, Ketua Ujian Akhir/Munaqasyah Skripsi meyudisium saudara (i) **Nurmayasari**

Berita acara ini dibuat rangkap 2 dan ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris ujian, Penguji, Pembimbing, Pelaksana, dan mahasiswa yang diuji.

Samata, 2019

Ketua : **Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.**

(.....)

Sekretaris : **Dr. H. Abd. Wahab, SE., M.Si.**

(.....)

Pembimbing I : **Akramunas, SE., M.Si.**

(.....)

Pembimbing II : **Dra. Hj. Nuraeni Gani, M.M.**

(.....)

Penguji I : **Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.**

(.....)

Penguji II : **Mustafa Umar, S.Ag., M.Ag.**

(.....)

Pelaksana : **Kurniati Syukur, S.Ag.**

(.....)

Mahasiswa yang diuji : **Nurmayasari**

(.....)

Mengetahui,
An. Dekan
Kasubag Akademik



Nurmiah Muin, S.IP., MM.
NIP. 19660526 199403 2 004



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1485 TAHUN 2019

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat permohonan : Nurmayasari
NIM : 90100115068
Tanggal : 16 Agustus 2019
Mahasiswa Jurusan : EKONOMI ISLAM
Untuk Ujian Skripsi/ Munaqasyah yang berjudul "**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga pada Masyarakat Kelurahan Tidung Kota Makassar**"
- Menimbang : 1. Bahwa saudara tersebut diatas telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi/ Munaqasyah
2. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian/ Munaqasyah perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
5. Keputusan Menteri Agama RI. No. 5 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar
6. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Keuangan No.330/05/2008 tentang penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).
8. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 241 B Tahun 2010 Tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia Ujian Skripsi/ Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :
- Ketua : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
Sekertaris : Dr. H. Abd. Wahab, SE., M.Si.
Penguji I : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
Penguji II : Mustafa Umar, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing I : Akramunas, SE., M.Si.
Pembimbing II : Dra. Hj. Nuraeni Gani, M.Ag.
Pelaksana : Kurniati Syukur, S.Ag.
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian Skripsi/Munaqasyah bagi saudara yang namanya tersebut diatas.
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 20 Agustus 2019



Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
NIP. 19661130 199303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 864924, Fax. 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Romangpolong – Gowa . ☎ 424835, Fax 424836

PERSETUJUAN PENGUJI DAN PEMBIMBING

Nama : Nurmayasari
Nim : 90100115068
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Masyarakat Kelurahan Tidung Kota Makassar.

Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, kami selaku penguji dan pembimbing bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada ujian MUNAQASYAH.

Samata - Gowa, 2019

DOSEN PENGUJI DAN PEMBIMBING

Penguji I : Prof. Dr. H. Muslimin, M.Ag

Penguji II : Mustofa Umar, S.Ag., M., Ag

Pembimbing I : Akramunas, SE. MM

Pembimbing II : Dra. Hj. Nuraeni Gani, MM



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1258 TAHUN 2019**

TENTANG

**PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
A.n.Nurmayasari, NIM : 90100115068
JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Nurmayasari, NIM: 90100115068** untuk melaksanakan seminar hasil .
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar draft/hasil, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar hasil dan penyusunan skripsi
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI. No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar hasil, Jurusan **EKONOMI ISLAM** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :

Ketua : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Sekretaris : Dr. Hj. Rahmawati Muin, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing : Akramunas, SE., M.Si.
Pembimbing II : Dra. Hj. Nuraeni Gani, M.Ag.
Penguji I : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
Penguji II : Mustafa Umar, S.Ag., M.Ag.
Pelaksana : Kurniati Syukur, S.Ag.

1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi
2. Biaya pelaksanaan seminar hasil penelitian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
3. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

- Kedua : 1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa

Pada tanggal : 29 Juli 2019

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NIP. 19581022 198703 1 002

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa
2. Para Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Arsp



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 864924, Fax. 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Romangpolong – Gowa . ☎ 424835, Fax424836

PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang berjudul "**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Masyarakat Kelurahan Tidung Kota Makassar**" yang disusun oleh *Nurmayasari* NIM 90100115068. Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang telah diseminarkan pada tanggal 28 Juni 2019.

Demikian Proposal ini disahkan pada tanggal 2 Juli 2019

Samata, 2 Juli 2019

Penyusun

Nurmayasari
NIM : 90100115068

Pembimbing I

Akramunas, SE. MM
NIP : 19781229 200501 1 002

Pembimbing II

Dra. Hj. Nuraeni Gani, MM
NIP : 19641211 199103 2 001

Penguji I

Prof. Dr. H. Muslimin, M.Ag
NIP: 197104002 200003 1 002

Penguji II

Mustofa Umar, S.Ag., M..Ag
NIP: 196812181998031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. Hj. Rahmawati Muin, S.Ag., M.Ag
NIP. 197607012002122001



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 970 TAHUN 2019**

TENTANG

**PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
A.n.Nurmayasari, NIM : 90100115068
JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Nama **Nurmayasari**, NIM: **90100115068** tertanggal 25 Juni 2019 untuk melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan Judul: "**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Masyarakat Kelurahan Tidung Kota Makassar)**".
- Menimbang : a. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar proposal penelitian, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar proposal penelitian dan penyusunan skripsi
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing dan penguji penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
c. Pembimbing dan penguji penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI. No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar Proposal penelitian dan penyusunan skripsi, Jurusan **EKONOMI ISLAM** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :
- Ketua** : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Sekretaris : Dr. Hj. Rahmawati Muin, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing : Akramunas, SE., M.Si.
Pembimbing II : Dra. Hj. Nuraeni Gani, M.Ag.
Penguji I : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
Penguji II : Mustafa Umar, S.Ag., M.Ag.
Pelaksana : Roshani
2. Panitia bertugas melaksanakan seminar proposal skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi
3. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 27 Juni 2019

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NIP. 19581022 198703 1 002

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa
2. Para Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi yang berjudul, "**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Tidung Kota Makassar)**", yang disusun oleh *Nurmayasari*, NIM: **90100115068**, mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi yang bersangkutan memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan. Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, Juni 2019

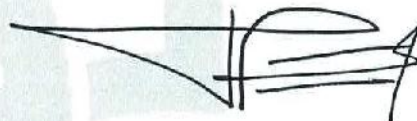
Pembimbing I



Akramunnas, SE., MM

Nip : 19781229 200501 1 002

Pembimbing II



Dra. Hj. Nuraeni Gani, MM

Nip : 19641211 199103 2 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Nomor : 057 Tahun 2019

TENTANG

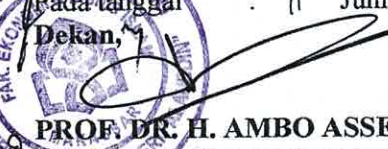
PEMBIMBING/PEMBANTU PEMBIMBING DALAM PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca** : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Nurmayasari, Nim:90100115068** tertanggal 24 April 2019 untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi dengan Judul:” **TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA MASYARAKAT KELURAHAN TIDUNG KOTA MAKASSAR**”
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing/ pembantu pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing/pembantu pembimbing menyusun skripsi mahasiswa tersebut diatas
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010
4. Keputusan Presiden RI. Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status Institute Agama Islam Negeri Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama.
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat / Menunjuk Saudara :
1. Akramunas, SE.,MM
2. Dra. Hj. Nuraeni Gani, MM
- Kedua** : Tugas Pembimbing/ Pembantu Pembimbing dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa adalah memeriksa draft skripsi dan naskah skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan menguasai masalah.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 11 Juni 2019
Dekan,

PROF. DR. H. AMBO ASSE, M.Ag
NIP. 19581022 198703 1 002



Nomor : *U/PP*/EB.I/PP.00.9/7/2019
Sifat : Penting
Lampiran: -
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Gowa, *20* Juli 2019

Kepada,
Yth. UPT P2T BKPM

Di,-

Tempat

Assalamu Alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **Nurmayasari**
NIM : 90100115068
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Tidung Mariolo

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul skripsinya:

“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga pada Masyarakat Kelurahan Tidung Kota Makassar”


Dengan Dosen pembimbing: **1. Akramunas, SE., M.Si.**
2. Dra. Nuraeni Gani, MM

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin melakukan penelitian di **Kelurahan Tidung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar.**

Demikian harapan kami dan Terima Kasih.

Wassalam

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar,**



Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NIP. 19581022 198703 1 002

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di SamataGowa
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



1 2 0 1 9 1 9 1 4 2 9 0 4 1

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 18714/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar Nomor
: 1241/EB./PP.00.0/7/2019 tanggal 02 Juli 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURMAYASARI**
Nomor Pokok : 90100115068
Program Studi : Ekonomi Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Samata Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan
judul :

**" PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA
PADA MASYARAKAT KELURAHAN TIDUNG KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 Juli s/d 04 Agustus 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan
ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 03 Juli 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. Peninggal.





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111

Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867

Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 05 Juli 2019

K e p a d a

Nomor : 070 / 262 -II/BKBP/VII/2019
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. CAMAT RAPPOCINI
KOTA MAKASSAR

Di -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 18714/S.01/PTSP/2019 Tanggal 03 Juli 2019, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **NURMAYASARI**
NIM / Jurusan : 90100115068 / Ekonomi Islam
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UIN Alauddin
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Samata Gowa
Judul : **"PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA PADA MASYARAKAT KELURAHAN TIDUNG KOTA MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **05 Juli s/d 04 Agustus 2019**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini** dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.



DR. ANDI SYAHRUM, SE, M.Si

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP : 19660517 200112 1 002

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Makassar,
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR KECAMATAN RAPPOCINI

JL. TEDUH BERSINAR No.9 ☎ 0411- 867947 FAX. 0411- 860907 MAKASSAR ✉ 90211

Makassar, 09 Juli 2019

Nomor : 070 /201/ KRC / VII/ 2019
Perihal : **Izin Penelitian**

K e p a d a
Yth. Lurah Tidung
di-
M a k a s s a r

Menindak lanjuti Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Nomor : 070/2262-II/BKBP/VI/2019 Tanggal 05 Juli 2019, Perihal tersebut diatas, maka bersama ini disampaikan kepada saudara bahwa :

N a m a : **NURMAYASARI**
NIM/ Jurusan : 90100115068 / Ekonomi Islam
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UIN Alauddin
A l a m a t : Jl. H.M Yasin Limpo No. 36, Samata Gowa
Judul :

**" PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERENCANAAN
KEUANGAN KELUARGA PADA MASYARAKAT KELURAHAN TIDUNG KOTA MAKASSAR "**

Bermaksud mengadakan "**PENELITIAN**" Pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul diatas , yang akan dilaksanakan mulai tanggal 05 Juli s/d 04 Agustus **2019**.

Demikian disampaikan dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasil penelitian kepada walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A An. CAMAT
Kasi Ketertarikan, Ketertiban & Penegakan Peraturan



Tembusan disampaikan kepada

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul-sel di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul – Sel di Makassar;
3. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN RAPPOCINI
KELURAHAN TIDUNG**



Alamat Kantor : Jln Mappala Blok D5 No. 8 Tlp (0411) 840-188 Kode Pos 90222

Nomor : 070 / ~~67~~ / KTD / VII / 2019

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Warga ORW Dan ORT

Kelurahan TIDUNG

Di -

Makassar

Menindak lanjuti Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Nomor : 070/2262-II/BKBP/VI/2019 dan Surat dari Kecamatan Rappocini Nomor : 070/294/KRC/VII/2019 perihal tersebut di atas dan maka bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : **NURMAYASARI**

Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UIN Alauddin

Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No.36, Samata Gowa

Judul : " **PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA PADA MASYARAKAT KEL. TIDUNG KOTA MAKASSAR** "

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi/Wilayah Ibu dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, akan dilaksanakan mulai tanggal **05 Juli 2019 s/d 04 Agustus 2019**.

Demikian disampaikan untuk difasilitasi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

Makassar, 10 Juli 2019

KELURAHAN TIDUNG




SYUKUR R. S. Pd

Pangkat : Pembina

NIP. 19670614 198803 1 101

RIWAYAT HIDUP



Nurmayasari, lahir di Ujung Pandang 06 Maret 1997. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, buah hati dari Ayahanda Syamsuddin dan Ibunda Habiba. Penulis berdomisili di Kota Makassar tepatnya Jl. Tidung Mariolo No.21, Kelurahan Tidung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Penulis menyelesaikan jenjang pendidikan di SD Inpres Gunung Sari Baru pada tahun 2009, SMPN 13 Makassar pada tahun 2012, dan SMKN 7 Makassar pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Jurusan Ekonomi Islam, dan berhasil menyelesaikan studi strata 1 (S1) dengan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) selama 3 Tahun 11 Bulan 29 hari dengan predikat Cumlaude.